

**PENGARUH MEDIA *BIGBOOK*
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
AWAL ANAK KELAS 1 DI MI NURUL
HIDAYAH MARGOHAYU
KARANGAWEN DEMAK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:
Novita Laila Sulistyowati
NIM: 1703096071

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO
SEMARANG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novita Laila Sulistyowati

NIM : 1703096071

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MEDIA *BIGBOOK* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
AWAL ANAK KELAS 1 DI MI NURUL HIDAYAH MARGOHAYU
KARANGAWEN DEMAK**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Semarang, 22 Juni 2021

Nama Mahasiswa



Novita Laila Sulistyowati

NIM: 1703096071



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Media *Bigbook* Terhadap
Kemampuan Membaca Awal Anak Kelas I
Di MI Nurul Hidayah Margohayu
Karangawen Demak.

Nama : Novita Laila Sulistyowati

NIM : 1703096071

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : S1

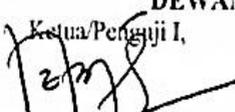
Telah ditujukan dalam *Sidang Munaqasah* oleh Dewan
Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Walisongo Semarang.

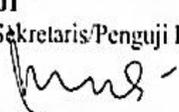
Semarang, 22 Juni 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Sekretaris/Penguji II,


Hj. Zulaikah, M.Ag, M.Pd

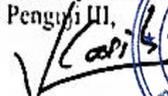

Titik Rahmawati, M.Ag

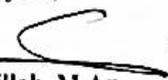
NIP: 197601302005012001

NIP: 197101222005012001

Penguji III,

Penguji IV,

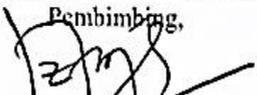

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd


Dr. Ubaidillah, M.Ag

NIP: 195702021992032001

NIP: 197308262002121001

Pembimbing,


Hj. Zulaikah, M.Ag, M.Pd

NIP: 197601302005012001

NOTA DINAS

Semarang, 22 Juni 2021

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Media *Bigbook* Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Kelas 1 di MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak**
Nama : Novita Laila Sulistyowati
NIM : 1703096071
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang unyuk diajukan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Hj. Zulakhah, M.Ag, M.Pd

NIP. 197601302005012001

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Penggunaan Media *Bigbook* Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Kelas 1 Di Mi Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak

Nama : Novita Laila Sulistyowati

NIM : 1703096071

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *bigbook* terhadap kemampuan membaca awal anak kelas 1 di MI Nurul Hidayah. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan jenis penelitian *pretest-posttest, nonequivalent control group design*. Subjek kelompok eksperimen (kelas 1A) dan kelompok kontrol (kelas 1B). Pengambilan data dilakukan menggunakan tes kemampuan membaca awal, observasi dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis menggunakan analisis statistik. Pengujian hipotesis menggunakan analisis uji *t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} adalah 7,162 dan t_{tabel} adalah 2,093. karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Media *Bigbook* Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Kelas 1 Di MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak.

Kata Kunci: *Pengaruh, Media Bigbook, Kemampuan Membaca Awal, MI Nurul Hidayah.*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	s	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam senantiasa turunkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Bigbook Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Kelas 1 di MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak” ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata satu (S1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Peneliti menyadari bahwa apa yang telah disajikan dalam kertas karya ini belum sempurna baik dari segi materi, pembahasan dan

penyusunannya. Peneliti berharap semoga kertas karya ini dapat menjadi bahan perbaikan dimasa mendatang.

Secara istimewa penghargaan dan ucapan terimakasih saya ucapkan kepada Ayahanda Moh. Khoirul Anwar dan Ibunda Rifatun yang telah memberikan kasih sayang, jerih payah, cucuran keringat, dukungan, kepercayaan, pengertian dan segala doanya sehingga peneliti dapat sukses dalam segala kegiatan aktivitas terutama dalam menuntut ilmu.

Penulisan skripsi ini, peneliti mendapatkan bimbingan, arahan, saran dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu peneliti akan menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Lift Anis Ma'sumah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

2. Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd selaku ketua Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan dan arahan, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Zuanita Adriyani, M.Pd selaku Dosen Wali, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama masa studi.
5. Segenap Dosen dan kayawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti dibangku kuliah.
6. Segenap dewan penguji sidang skripsi yang telah memberikan banyak kritik dan sarannya sehingga skripsi ini menjadi lebih sempurna.

7. Bapak Nur Ali, S.Pd selaku Kepala Sekolah MI Nurul Hidayah beserta segenap dewan guru yang telah bersedia menerima dan membantu peneliti selama mengadakan penelitian.
8. Adikku Astiti Sahela Salwa ramdhani yang selalu memberikan doa dan juga semangatnya kepada penulis.
9. Seluruh keluarga besar Bani Khasan Darwi yang selalu memberikan motivasi dan mendukung peneliti selama awal kuliah sampai sekarang.
10. Sahabatku Zuliani Kurnia Sari dan Inayatul Khosiah yang telah memberikan bantuan, semangat, motivasi dan selalu menemani penulis disaat kuliah dari semester awal sampai sekarang.
11. Temanku Zakiyatul Mubarakah, Utari Cahyaningtyas, Ferawati fajrin, Atik Thoyibatus Suriroh, Winda Awaliya dan Fiki

Milati yang selalu memberikan semangat, dan motivasi.

12. Seluruh keluarga besar YPI Nurul Hidayah yang selalu memberikan doa dan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai dengan lancar.
13. Seluruh teman-teman PGMI angkatan 2017 atas motivasi yang selalu diberikan kepada penulis.

Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moral maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini. Kritik dan saran penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya pembaca umumnya.

Semarang, 22 Juni 2021

Penulis,



Novita Laila Sulistyowati

NIM: 1703096071

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS	i
ABSTRAK	iv
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat	9
BAB II PENGGUNAAN MEDIA <i>BIGBOOK</i> TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AWAL PADA ANAK KELAS 1	10

A. Deskripsi Teori	10
1. Media Pembelajaran <i>Bigbook</i>	10
2 Kemampuan Membaca awal.....	25
B. Kajian Pustaka	36
C. Kerangka Berpikir	41
D. Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	44
B. Waktu dan Tempat	46
C. Populasi dan Sampel	47
D. Variabel dan Indikator	49
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Instrumen Penelitian	54
1. Uji Validitas.....	56
2. Uji Reliabilitas	57
G. Analisis Data	58
BAB IV DESKRIPSI ANALISIS DATA	63
A. Deskripsi Data	63
B. Analisis Data	66
1. Uji Persyaratan.....	66

2. Uji Hipotesis	68
C. Pembahasa Hasil	
Perhitungan.....	69
BAB V PENUTUP	74
A. Simpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain penelitian
Tabel 3.2	Sumber data homogenitas nilai awal
Tabel 3.3	Kisi-kisi instrumen penelitian
Tabel 4.1	Hasil nilai <i>posttest</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol
Tabel 4.2	Hasil uji normalitas nilai <i>pretest</i>
Tabel 4.3	Hasil uji normalitas nilai <i>posttest</i>
Tabel 4.4	Hasil uji hipotesis

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar nama siswa uji coba
Lampiran 2	Daftar nama siswa kelas eksperimen
Lampiran 3	Daftar nama siswa kelas kontrol
Lampiran 4.a	Silabus tematik kelas 1 untuk kelas eksperimen
Lampiran 4.b	Silabus tematik kelas 1 untuk kelas kontrol
Lampiran 5.a	RPP Kelas eksperimen
Lampiran 5.b	RPP kelas kontrol
Lampiran 6.a	Rubrik Kriteria Penilaian
Lampiran 6.b	Kemampuan Membaca
Lampiran 7.a	Format Observasi
Lampiran 8	Lembar observasi kelas
Lampiran 9	Eksperimen dan kelas kontrol
Lampiran 10	Uji instrumen (Uji reabilitas)
Lampiran 11	Uji normalitas data awal (<i>pretest</i>)

Lampiran 12	Uji homogenitas data awa
Lampiran 13	Uji t-test data awal
Lampiran 14	Uji normalitas data akhir (<i>posttest</i>)
Lampiran 15	Uji homogenitas data akhir
Lampiran 16	Uji t-test data akhir
Lampiran 17	Foto media <i>bigbook</i>
Lampiran 18	Foto-foto kegiatan penelitian
Lampiran 19	Surat penunjukan Dosen Pembimbing
Lampiran 20	Surat izin riset
Lampiran 21	Surat pemberian izin riset di MI Nurul Hidayah
Lampiran 22	Surat ko-kurikuler
Lampiran 23	Pengesahan Proposal Penelitian
Lampiran 24	Sertifikat PPL
Lampiran 25	Daftar Riwayat Hidu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak-anak berhak mendapatkan pendidikan. sebab pendidikan sangat penting dan merupakan salah satu kewajiban disetiap Negara termasuk Negara Indonesia, selain itu Pendidikan juga termasuk salah satu pondasi dalam membentuk kepribadian anak sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat dalam masyarakat. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi kemampuan anak dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas anak.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya seperti spiritual

keagamaan, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan ini tidak terlepas dari kegiatan proses pembelajaran. Belajar merupakan proses penting yang terjadi pada setiap orang, karena hampir semua kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, kegemaran dan sikap manusia itu terbentuk, dimodifikasi dan berkembang.²

Seiring berkembangnya zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi itu tanpa batas. Sehingga peserta didik dalam mengetahui perkembangannya harus memperbanyak wawasan dengan cara gemar membaca, karena dengan membaca bisa menambah wawasan dan pengetahuannya secara luas. Melihat dari pentingnya membaca, Allah SWT telah menurunkan wahyu pertama kepada Nabi Muhammad SAW yang berisi perintah untuk membaca, yaitu:

¹ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, Ayat (1), <http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/uuno20th2003ttgsisdiknas>

² Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: PT Rajagrafindo Persda: 2014), hlm 47.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾
 إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ
 يَعْلَمُ ﴿٥﴾

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhan-mulah yang maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-Alaq: 1-5)³

Perintah membaca merupakan termasuk perintah yang sangat berharga dan penting yang diberikan kepada umat manusia. Dengan demikian membaca merupakan syarat pertama dan salah satu kunci keberhasilan bagi manusia. Kemampuan membaca diyakini dapat membentuk pribadi yang mandiri dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Anak dapat mengetahui informasi baru yaitu dengan cara membaca sebab membaca merupakan jendela dunia dan mampu merangsang otak anak.

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Hikmah Al-qur'an Terjemahnya*, (Bandung: CV Diponegoro), hlm. 597

Membaca mampu memberikan stimulus berupa keahlian komunikasi yang baik, serta dapat membentuk pembendaharaan kata yang dimiliki oleh anak sehingga anak diharapkan dapat berkomunikasi dengan baik. Membaca awal atau membaca permulaan adalah belajar mengenal lambang-lambang bunyi bahasa dan beberapa rangkaian huruf kemudian digabungkan menjadi kata dengan makna yang terdapat dalam rangkaian huruf tersebut.

Kegiatan membaca untuk anak kelas 1 biasanya menggunakan cara mengeja huruf. Seperti contoh membaca kata “buku” menjadi “bu-ku”, kata “meja” menjadi “me-ja”, kata “pohon” menjadi “po-hon” dan lain-lainnya. Mengembangkan kemampuan membaca anak itu bisa menggunakan sebuah alat bantu yaitu berupa media yang menarik. Seperti menggunakan media *bigbook*, dengan menggunakan media *bigbook* ini anak akan suka karena medianya menarik, ukurannya lebih besar, terdapat teks dan gambar didalamnya, serta penuh warna warni. *Bigbook* sendiri merupakan buku cerita pendek yang didalamnya terdapat 10-15 halaman yang berisikan

gambar yang disertai tulisan dan disesuaikan dengan tema yang akan dibuat dalam media *big book*.

Anak kelas 1 SD/MI biasanya dalam membaca masih minim atau belum lancar. Seperti yang terjadi pada anak kelas 1 di MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas 1A dan 1B.⁴ Kelas 1A berjumlah 20 siswa, 5 siswa sudah lancar membaca, 10 siswa yang membacanya masih mengeja dan 5 siswa yang belum bisa membaca dan belum bisa membedakan huruf. Sedangkan kelas 1B berjumlah 20 siswa yaitu: 4 siswa sudah bisa membaca lancar, 11 siswa sudah bisa membaca tetapi masih mengeja, dan 5 siswa belum bisa membaca dan belum bisa membedakan huruf. Hasil wawancara yang telah peneliti lakukan yaitu siswa disana membacanya masih mengeja dan metode yang digunakan guru juga masih minim. Siswa yang kesulitan membaca sering memperlihatkan tingkah laku dan kebiasaan yang tidak wajar. Hal ini dapat

⁴ Musayadah dan Istikomah, *Wawancara Guru MI Nurul Hidayah Kelas 1*

dilihat dari gejala-gejala yang ditunjukkan seperti gerakan siswa yang gelisah dan tegang apabila diminta untuk membaca dan irama suara yang lirih.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat mengajarkan membaca biasanya guru hanya menggunakan media buku ajar dari sekolah dan papan tulis dengan menggunakan metode ceramah. Melihat hal tersebut, akhirnya banyak siswa yang merasa bosan dalam menerima pelajaran dan membuat siswa tidak termotivasi untuk mengenal dan memahami materi pelajaran.

Cara mengatasi permasalahan ini bisa menggunakan alat bantu seperti media *bigbook* dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak. Media ini sangatlah berpengaruh, selain ukurannya yang besar dan terdapat berbagai macam gambar yang berwarna, tulisannya pun sederhana yang akan lebih mudah dipahami anak dan membuat anak menjadi lebih fokus dalam membacanya. Melalui media ini maka kemampuan membaca anak akan terlatih. Anak akan belajar memahami bacaan, bukan

hanya sekadar melafalkan bunyi konsonan atau mengucapkan kata yang terdapat dalam buku.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh penggunaan media bigbook terhadap kemampuan membaca awal anak kelas 1 di MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media bigbook terhadap kemampuan membaca awal anak kelas 1 di MI Nurul Hidayah Margohau Karangawen Demak.

D. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai referensi penelitian di bidang anak usia SD/MI khususnya penggunaan media *bigbook* untuk mengetahui kemampuan membaca anak.

b. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan penggunaan media *bigbook* terhadap kemampuan membaca pada anak serta menjadi kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Anak-anak lebih termotivasi untuk belajar membaca.
- 2) Mampu meningkatkan kemampuan membaca pada anak.

b. Bagi guru

- 1) Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak melalui media *bigbook*.
- 2) Dapat memperbaiki dan meningkatkan proses belajar khususnya belajar membaca pada anak.
- 3) Sebagai alternatif dalam mengajar sehingga pembelajaran lebih Menarik.
- 4) Memperoleh pengalaman untuk meningkatkan minat baca pada anak melalui media gambar berupa *bigbook*.

- c. Bagi sekolah
- 1) Sebagai masukan untuk menuju pembelajaran yang lebih baik dengan menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik anak.
 - 2) Tercapainya pembelajaran dengan pemilihan media yang sesuai.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti, khususnya dalam penggunaan media *bigbook* sebagai sarana dalam menumbuhkan minat baca pada anak.

BAB II
PENGUNAAN MEDIA *BIGBOOK* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AWAL PADA ANAK
KELAS 1

A. Deskripsi Teori

1. Media Pembelajaran *Bigbook*

a. Pengertian Media pembelajaran

Kegiatan pembelajaran biasanya guru dituntut untuk menggunakan sebuah media sebagai alat bantu untuk menyampaikan informasi atau materi kepada siswa. Kata media ini berasal dari bahasa “latin” merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau penyalur.⁵ Media juga dapat diartikan sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi.

Media merupakan suatu usaha untuk mengkomunikasikan antara pengajar dengan

⁵ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), hlm. 6.

peserta didik sehingga terjadinya proses pembelajaran, hal ini sesuai dengan pendapat:

Hainich yang dikutip dari buku karya Gde Putu Arya Oka menyatakan bahwa media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “perantara” yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan. contohnya film, televisi, diagram bahan cetak, komputer dan instruktur.⁶

Media dapat diartikan suatu alat yang digunakan untuk untuk menyampaikan pesan informasi kepada siswa selama proses pembelajaran.

Penggunaan media sangatlah penting dalam proses pembelajaran di kelas. Media ini juga dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dan membuat siswa menjadi cepat faham. Penggunaan media juga dapat berpengaruh terhadap antusiasme anak dalam

⁶ Gde Putu Arya Oka, *Media dan Multimedia Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm. 5.

belajar, serta membuat anak lebih fokus dalam belajarnya.

Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi, adapun fungsi dari media pembelajaran menurut Levie dan Lentz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran khususnya media visual, yaitu sebagai berikut:

- 1) Fungsi Atensi: media visual dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran.
- 2) Fungsi Afektif: media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (membaca) teks yang bergambar.
- 3) Fungsi Kognitif: media visual dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi Kompensatoris: media visual memberikan konteks untuk memahami teks sehingga dapat membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk

mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.⁷

Fungsi media pembelajaran merupakan media yang dapat menarik perhatian siswa, memudahkan siswa untuk memahami dan mengingat informasi dari suatu bacaan sehingga membantu siswa dalam membaca.

Media pembelajaran selain memiliki fungsi juga memiliki beberapa manfaat, adapun manfaat dari media pembelajaran menurut Sudjana dan Riva'i mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Pembelajaran lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami siswa dan memungkinkannya menguasai serta mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi jika

⁷ Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 16.

guru mengajar pada setiap jam pelajaran.

- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktifitas lain. Seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan memerankan.⁸

Manfaat media pembelajaran akan membuat pembelajaran makin menarik perhatian siswa dan metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga siswa lebih fokus dan mudah dalam memahami pembelajaran.

Media pembelajaran selain memiliki fungsi dan manfaat juga memiliki beberapa jenis. Adapun jenis media pembelajaran yang dapat dipakai guru dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Media Visual: media visual adalah media yang bisa dilihat. Media ini menggunakan indra penglihatan. Contoh: media foto, gambar, komik, gambar tempel, *bigbook*, poster,

⁸ Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, ..., hlm. 19

majalah, buku, miniature, alat peraga dan sebagainya.

- 2) Media Audio: media audio adalah media yang bisa didengar. Media ini menggunakan indra pendengaran. Contoh: suara, musik dan lagu, alat music, siaran radio, CD, suara kaset dan lain-lain.
- 3) Media Audio Visual: media ini adalah media yang dapat didengar dan dilihat secara bersamaan. Media ini menggerakkan indra pendengaran dan indra penglihatan secara bersamaan. Contoh: film, televisi, VCD, drama, pementasan dan sebagainya.
- 4) Multimedia: multimedia merupakan semua jenis media yang terangkum menjadi satu. Contoh: internet.⁹

Media terdiri dari beberapa jenis antara lain: (1) media visual, (2) media audio, (3) media audio visual, dan (4) multimedia. Untuk penelitian ini peneliti memilih media visual karena media ini konkret serta dalam media visual ini informasi/pesan yang disampaikan berupa visual sehingga cocok digunakan dalam

⁹ Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 10

pembelajaran membaca permulaan. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik siswa kelas 1 yang masih dalam tahap operasional konkret.

b. Pengertian Bigbook

Bigbook ini merupakan media yang dapat memudahkan siswa dalam memahami setiap kosakata didalamnya karena ukurannya yang besar, hal ini sesuai dengan pendapat:

Solehudin dkk yang dikutip dari buku karya Rudi Susilana menyatakan bahwa *bigbook* merupakan buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan dan memiliki kualitas khusus. Kualitas khusus disini maksudnya *bigbook* dapat melibatkan ketertarikan anak dengan cepat karena gambar yang dimilikinya berukuran besar dan memuat kosakata serta alur cerita yang sederhana.¹⁰

Bigbook ini dapat digunakan guru dalam meningkatkan proses pembelajaran, sebab media ini dapat menarik minat siswa dan

¹⁰ Sundari Septiyani dan Nina Kurniah, "Pengaruh Media *Bigbook* Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Potensia*, PG-PAUD FKIP UNIB, Vol. 2, No. 1, 2017, hlm. 49

memudahkan siswa dalam menguasai kosakata.

Bigbook merupakan sebuah buku cerita dengan ukuran besar yang dianggap bisa menjadi salah satu cara memudahkan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca serta memudahkan siswa mengerti setiap makna atau isi dalam bacaan, hal ini sesuai dengan pendapat menurut Strickland & Morrow yang telah dikutip dalam buku karya Asteria Santi adalah sebagai berikut:

Bigbook is an enlarged version of a children's book that includes text and images for all children to see, is usually narrative and is considered one of the most effective ways to engage young children.¹¹

Bigbook adalah sebuah buku yang berukuran besar yang mencakup teks dan gambar untuk dilihat semua anak sehingga dianggap bisa menjadi salah satu cara paling efektif untuk melibatkan anak dalam proses pembelajaran.

Bigbook bisa digunakan di kelas awal, karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan

kebutuhan siswa. Guru bisa memilih *bigbook* yang isi cerita dan topiknya sesuai dengan minat siswa atau sesuai dengan tema pelajaran. Selain itu, guru juga dapat membuat *bigbook* sendiri sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

c. Pengertian Media *Bigbook*

Media *bigbook* adalah sebuah media pembelajaran dengan bentuk buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan dan gambar yang besar.¹¹ Media *bigbook* memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa, seperti media *bigbook* ini berukuran besar baik teks maupun gambarnya, sehingga guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat mengajak siswa melakukan kegiatan membaca bersama dengan baik. Media *bigbook* biasanya dicetak dengan ukuran yang besar atau A3, hal ini bertujuan supaya teks dan gambar dapat terlihat dengan jelas.

¹¹ Moch Mahsun dan Miftakul Koiriyah, “Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media *Bigbook* Pada Siswa Kelas 1A MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang”, *Bidayatuna* (Vol. 2, no. 1, 2019), hlm. 67.

Adapun ciri-ciri media *bigbook* berdasarkan pendapat beberapa ahli yaitu:

Media pembelajaran berbasis visual atau media yang berupa bahan cetak memiliki beberapa ciri-ciri, adapun ciri-ciri media *bigbook* menurut Karges-Bone yang dikutip dari buku karya Gunawan Setyaningsih yaitu:

- 1) Alur cerita yang digunakan singkat atau terdapat 10-15 halaman.
- 2) Berukuran kurang lebih 40 cm x 60 cm
- 3) Pola kalimat yang digunakan jelas dan gambar memiliki makna
- 4) Jenis dan ukuran huruf jelas terbaca dan jalan cerita mudah dipahami.¹²

Ciri-ciri media *bigbook* ini berupa memiliki cerita yang singkat dengan pola kalimat yang jelas, memiliki gambar dan ukuran hurufnya jelas sehingga dapat dibaca dengan jelas dan mudah dipahami.

¹² Gunawan Setyaningsih dan Amir Syamsudin, "Pengembangan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun", *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (Vol. 9, No. 1, tahun 2019), hlm. 20.

Media *bigbook* ini digunakan pasti memiliki tujuan, adapun tujuan dari media *bigbook* menurut Mufidah yang dikutip dari buku karya Latifah Hilda Hadiana yaitu:

- 1) Memberi pengalaman membaca pada anak.
- 2) Membantu siswa untuk mudah memahami teks bacaan yang terdapat dalam buku serta memudahkan siswa menggali informasi.
- 3) Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.¹³

Tujuan media *bigbook* ini yaitu untuk membantu siswa memahami informasi yang disampaikan guru dan siswa menjadi lebih aktif pada saat pembelajaran.

Media *bigbook* dengan ukurannya yang besar dan gambar yang menarik ini memiliki beberapa keistimewaan atau keunggulan. Menurut Darmata yang dikutip dari buku karya Latifah hilda Hadiana

¹³ Latifah Hilda Hadiana, dkk, "Penggunaan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana", *Didaktik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2018), hlm. 229.

mengatakan bahwa keunggulan media *bigbook* yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca secara bersama-sama.
- 2) Memungkinkan semua siswa melihat tulisan yang sama ketika guru membacakan tulisan tersebut.
- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya.
- 4) Mengembangkan semua aspek kebahasaan.
- 5) Dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama siswa sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa.¹⁴

Media *bigbook* ini dapat memberikan kesempatan siswa untuk melihat semua tulisan secara jelas sebab ukurannya yang besar sehingga membuat siswa dapat terlibat aktif dalam kegiatan membaca bersama, selain itu

¹⁴ Latifah Hilda Hadiana, dkk, "Penggunaan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana" ..., hlm. 230

bigbook ini dapat membuat anak mudah memahami makna tulisan sebab didalamnya terdapat beberapa tulisan yang dilengkapi dengan berbagai gambar.

Media *bigbook* selain memiliki kelebihan pasti juga memiliki kekurangan. Adapun kekurangan dari media *bigbook* menurut Rulfiarini dan Sukidi M yang dikutip dari buku karya Fitria Yulianti adalah sebagai berikut:

- 1) Media *bigbook* harus dirawat dengan baik agar tidak mudah sobek/ rusak.
- 2) Teks bacaan yang ada pada *bigbook* umumnya hanya mencakup bagian inti/ pokok dari sebuah peristiwa, jadi untuk pemaparan materi belum dapat disajikan secara rinci, sehingga guru harus menyampaikan atau menjelaskan kembali gambar secara rinci.
- 3) Karena *bigbook* berukuran besar maka dalam proses pembuatan *bigbook* dibutuhkan waktu yang cukup lama dan tenaga yang banyak.¹⁵

¹⁵ Fitria Yulianti, dkk, "Urgensi Penggunaan Media *Big Book* dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Eksposisi", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, (tahun 2019), hlm. 519-520.

Media *bigbook* harus dirawat dengan baik karena mudah rusak, proses pembuatan *bigbook* ini juga lama dan teks bacaan pada media *bigbook* umumnya hanya mencangkup bagian inti saja sehingga guru dalam memaparkan materi harus menyampaikan secara merinci.

Cara pembuatan media *bigbook* memiliki beberapa tahapan dalam pembuatannya. Adapun tahap-tahap pembuatan media *bigbook* yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan kertas ukuran A3 sebanyak 8-10 halaman, spidol warna, lem dan kertas HVS.
- 2) Menentukan topik cerita.
- 3) Mengembangkan topik cerita menjadi cerita utuh sesuai dengan jenjang kelas. Menuliskan kalimat singkat di atas kertas HVS dengan cara: kertas HVS dipotong menjadi empat bagian memanjang, tulis menggunakan spidol besar 32 setiap kalimat dengan ukuran yang sama di atas kertas berukuran $\frac{1}{4}$ kertas HVS, tulis dengan kalimat alfa betis sesuai kaidah yang tepat.

- Tempelkan setiap kalimat tersebut dihalaman sesuai dengan rencana.
- 4) Menyiapkan gambar ilustrasi untuk setiap halaman sesuai dengan isi cerita. Gambar ilustrasi dapat diambil dari sumber.
 - 5) Menentukan judul yang sesuai dengan *bigbook*.
 - 6) Materi Pembuatan *bigbook* Materi yang digunakan dalam pembuatan *bigbook*, ide cerita dapat diambil dari kejadian-kejadian yang terjadi pada kehidupan siswa. Isi *bigbook* dapat diambil dari informasi penting berisi pengetahuan, prosedur, atau jenis teks lain sesuai dengan tema pada setiap kelas. Tema dapat diambil dari kurikulum SD/MI yang berlaku.¹⁶

Tahapan pembuatan media *bigbook* ini yaitu dengan menyiapkan kertas ukuran A3 sebanyak 8-10 halaman, menentukan topik dan menentukan judul cerita serta menentukan materi cerita sesuai tema dan kelas yang akan digunakan.

2. Kemampuan Membaca awal

¹⁶ USAID, *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*, (Jakarta: USAID, 2014), hlm, 46.

a. Pengertian Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa atau sanggup melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan merupakan kesanggupan, kecakapan dan kekuatan yang dimiliki oleh setiap orang.¹⁷ Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan kesanggupan, kekuatan dan kecakapan yang dimiliki seseorang dalam melakukan beberapa aktivitas.

Kemampuan merupakan kapasitas yang dimiliki seseorang dalam melakukan sebuah aktivitas, hal ini sesuai dengan pendapat Stephen P. Robins and Timoty A. Judge dalam buku *Organizational Behavior*, mengatakan: *ability is an individual's current capacity to perform the various tasks in a job.*¹⁸ Kemampuan merupakan kapasitas yang

¹⁷ <https://kbbi.web.id/mampu>, diakses tanggal 3 Juli 2021, jam 10.36 WIB.

¹⁸ Stephen P. Robins and Timoty A. Judge, *Organizational Behavior*, (Amerika: Pearson Education, 2011), hlm. 52

dimiliki seseorang individu saat melakukan berbagai pekerjaan.

b. Pengertian Membaca Awal

Membaca menurut KBBI merupakan melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati) dan mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.¹⁹ Membaca dapat diartikan memahami atau menguasai isi tulisan dengan mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.

Membaca permulaan atau awal ini biasanya digunakan untuk kelas rendah yaitu kelas 1 dan 2. Membaca permulaan biasanya peserta didik melakukannya dengan memahami simbol tulis yaitu berupa huruf, kata hingga kalimat, hal ini sesuai pendapat:

Rasto yang dikutip dari buku karya Latifah Hilda Hadiana menyatakan bahwa membaca permulaan merupakan aktivitas visual dengan melakukan proses menerjemahkan simbol tulis ke dalam

¹⁹<https://kbbi.web.id/baca>, diakses pada tanggal 5 Juli 2021 pukul 23.50 WIB.

bunyi. Simbol tulis berupa huruf, suku kata, kata, dan kalimat.²⁰

Membaca permulaan dapat diartikan sebagai aktivitas visual dengan menerjemahkan simbol huruf, kata, hingga kalimat kedalam bunyi.

Membaca juga merupakan salah satu ajaran dari Allah SWT yang harus diperhatikan. Hal ini dibuktikan adanya beberapa ayat Al Qur'an yang berkaitan dengan membaca, seperti surat Al-Baqarah ayat 121.

الَّذِينَ اتَّيْنَهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ
يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ ﴿١٢١﴾

“orang-orang yang telah kami beri kitab, mereka membacanya sebagaimana mestinya, mereka itulah yang beriman kepadanya. Dan barang siapa ingkar kepadanya, mereka itulah orang-orang yang rugi.” (QS. Al-Baqarah:121)²¹

c. Tujuan Membaca Awal

²⁰ Latifah Hilda Hadiana, dkk, “Penggunaan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana” ..., hlm. 216-217.

²¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Hikmah Al-qur'an Terjemahnya*, (Bandung: CV Diponegoro), hlm. 19.

Kegiatan diadakannya membaca awal atau permulaan ini memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca lancar dengan penekanan pada kosa kata, pengenalan dan pemahaman kata serta konteksnya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikutip dari buku karya Latifah Hilda Hadiah yaitu:

- 1) Melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mengenali huruf-huruf.
- 2) Melatih dan mengembangkan kemampuan siswa dalam mengubah tulisan menjadi bunyi bahasa.
- 3) Memperkenalkan dan melatih siswa mampu membaca sesuai teknik-teknik tertentu.
- 4) Melatih kemampuan siswa untuk memahami tulisan yang dibaca, didengar dan mengingatnya dengan baik.
- 5) Melatih kemampuan untuk dapat menetapkan arti tertentu dari sebuah kata dalam suatu konteks.²²

²² Latifah Hilda Hadiana, dkk, "Penggunaan Media *Bigbook* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana",, hlm. 217-218.

Tujuan membaca awal tersebut untuk melatih perkembangan anak dalam mengenal huruf-huruf, kata-kata hingga kalimat kemudian diubah menjadi bunyi bahasa sehingga dapat mengerti makna pada bacaan dan melatih membaca sesuai dengan teknik-teknik tertentu.

d. Aspek-Aspek Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca permulaan memiliki beberapa aspek-aspek. Adapun aspek-aspek kemampuan membaca permulaan menurut Tarigan yang dikutip dari buku karya Latifah Hilda Hadiah yaitu antara lain:

- 1) Penggunaan ucapan yang tepat. Ucapan harus sesuai dengan yang dibaca dan jelas sehingga membuat pendengar mudah memahami makna bacaan.
- 2) Penggunaan frasa yang tepat. Frasa yang tepat sangat diperlukan supaya isi bacaan dapat tersampaikan dengan baik.
- 3) Penggunaan intonasi, nada, lafal, dan tekanan yang tepat. Saat membaca diperlukan menggunakan intonasi, nada, lafal dan tekanan yang tepat, hal

ini agar mudah dimengerti oleh pembaca.

- 4) Membaca dengan suara yang jelas dalam hal pelafalan atau pengucapan kata atau kalimat. Kejelasan suara diperlukan saat saat membaca agar tidak salah penafsiran oleh pendengar.
- 5) Sikap membaca yang baik, membaca dengan penuh perasaan dan ekspresif. Pembaca menghayati bacaan yang dibacanya sehingga pesan dari bacaan tersebut dapat tersampaikan dengan baik.
- 6) Menguasai tanda baca.
- 7) Membaca dengan lancar. Membaca tanpa terbata-bata dimaksudkan agar pendengar dapat memahami pesan atau makna yang disampaikan oleh pembaca dengan baik.
- 8) Memperhatikan kecepatan membaca. Saat membaca tidak boleh terlalu cepat ataupun terlalu lambat. Pembaca harus memperhatikan kecepatan membaca supaya pendengar dapat memahami bacaan dengan seksama.
- 9) Membaca tidak boleh terpaku pada teks bacaan. Saat membaca, pembaca harus berinteraksi dengan pendengar, seperti sesekali melihat pendengar sehingga dapat terjalin interaksi yang baik antar pembaca dan pendengar.

- 10) Membaca dengan percaya diri. Membaca dibutuhkan rasa percaya diri agar tidak mempengaruhi penampilan dan kelancaran saat membaca.²³

Kemampuan membaca merupakan sesanggupanseseorang dalam membaca dengan baik, sesuai intonasi yang tepat dan jelas, penggunaan frasa yang tepat sehingga isi atau makna bacaan tersampaikan dengan baik.

e. Tahapan Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca permulaan memiliki beberapa tahapan-tahapan yang digolongkan menurut usia anak dan perkembangan pengetahuan anak. Menurut Chochorane yang dikutip dari buku karya Mia Rachmawaty menyebutkan bahwa ada lima tahapan perkembangan membaca (*Language Development*) pada anak:

- 1) Tahapan *magic* atau *magical stage*.

²³ Latifah Hilda Hadiana, dkk, "Penggunaan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana" ..., hlm. 218-219.

Pada tahapan *magic* atau tahap fantasi, anak sudah mempelajari fungsi sebuah buku. Ia akan mulai berpikir bahwa buku adalah sesuatu yang penting, hal ini dapat terlihat dari tingkah laku anak, misalnya melihat-lihat buku, membawa buku dan sering memiliki buku favorit.

- 2) Tahapan konsep diri atau *self concept stage*.

Tahap konsep diri, anak melihat diri sendiri sebagai pembaca. Anak akan mulai terlihat dalam kegiatan pura-pura membaca, mengambil makna dari gambar dan membahasakan buku walaupun tidak cocok dengan teks yang ada didalamnya.

- 3) Tahapan pembaca antara atau *bridging reading stage*.

Tahap membaca antara, anak memiliki kesadaran terhadap bahan cetak (*print*). Mereka mungkin akan memilih kata yang sudah dikenal, mencatat kata-kata yang berkaitan dengan dirinya dan dapat membaca ulang cerita yang telah ditulis. Tahap ini, anak mulai mengenal *alphabet* dan akan percaya bahwa suku kata sebagai kata.

- 4) Tahapan lepas landas atau *take-off reading stage*.

Tahap ini anak mulai menggunakan tiga tanda atau sistem baca, yaitu grafonik, sematik dan sintaksis. Mereka mulai bersemangat untuk membaca, mulai mengenali huruf dari konteks, memperhatikan lingkungan huruf cetak (print environment) dan membaca apapun disekitarnya.

- 5) Tahapan independen atau *independent reader stage*.

Tahap ini, anak mulai membaca buku-buku baru yang tidak dikenal sebelumnya, dan mereka akan membacanya secara mandiri. Mereka akan mengkonstruksi makna dari huruf dan dari pengalaman sebelumnya. Pada tahap ini, anak dapat membuat perkiraan tentang materi bacaan.²⁴

Kemampuan membaca awal anak usia 6-7 tahun berada pada tahap lepas landas atau *take-off reading stage*. Dimana tahap ini anak mulai bersemangat untuk membaca, mulai mengenali

²⁴ Mia Rachmawaty, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Dinding Kata (Word Wall)", *Jurnal Ilmiah Pendidikan PraSekolah dan Sekolah Awal*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2017), hlm. 34-35.

huruf dari konteks, dan membaca apapun disekitarnya.

f. Langkah-Langkah Membaca Menggunakan Media Bigbook

Kegiatan membaca permulaan dengan menggunakan media *bigbook* yang akan dilakukan pada proses pembelajaran memiliki beberapa langkah, Langkah-langkah yang digunakan menurut Lynch yang dikutip dari buku karya Latifah Hilda Hadiah Imeliputi:

- 1) Guru mengatur siswa duduk mengelilinginya, supaya nyaman santaidalam mendengarkan cerita dari *bigbook*.
- 2) Guru memperlihatkan sampul *bigbook*, judulnya dan nama pengarangnya.
- 3) Guru bertanya tentang apa yang dilihat, bagaimana ceritanya, apa yang akan terjadi di akhir cerita, guru menulis jawaban siswa di papan tulis.
- 4) Guru mulai membaca cerita dengan penuh ekspresif dan suara keras. Guru harus menjadi model membaca yang baik.
- 5) Guru mencocokkan prediksi siswa dengan cerita.

- 6) Guru menanyakan apakah siswa suka dengan cerita yang ada di dalam *bigbook*.
- 7) Guru bertanya tentang alur cerita yang telah dibaca.
- 8) Guru membaca cerita untuk kedua kalinya. Sekarang dengan menunjuk kata per kata. Sese kali guru dapat menghentikan membaca supaya siswa dapat bertanya atau berkomentar.
- 9) Siswa mungkin akan membuat tanggapan sendiri tentang cerita. Bisa diekspresikan dengan gambar atau tulisan.
- 10) Siswa saling berbagi informasi terkait petunjuk yang diperoleh setelah membaca.
- 11) Guru dan siswa membaca cerita secara bersama lagi supaya siswa dapat mengingat setiap kalimat yang dibacanya.
- 12) Guru menguji seberapa banyak kata-kata yang diingat oleh siswa. Guru dapat menuliskan dipapan tulis.
- 13) Guru membuat tes tertutup tentang bacaan tersebut.²⁵

²⁵ Latifah Hilda Hadiana, dkk, "Penggunaan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana",

Membaca permulaan dengan menggunakan media *bigbook* ini meliputi memposisikan siswa duduk dengan tenang, mengenalkan media *bigbook* dan mengajak siswa melakukan tanya jawab, membaca secara bersama-sama antara guru dengan siswa dan melakukan tes tertutup tentang bacaan yang telah dibaca sebelumnya.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah yang sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti.

Kemampuan membaca awal pada anak kelas 1 ini sering menjadi permasalahan bagi guru kelasnya. Dimana usia anak kelas 1 ini masih tergolong usia bermain. Seorang anak yang sudah lancar membaca akan berpengaruh terhadap prestasinya baik itu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia maupun bidang mata pelajaran lainnya. Terdapat beberapa penelitian yang

terkait penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

Pertama, skripsi Ika Rahmawati, UIN Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, tahun 2018 dengan judul “*Pengaruh Media Bigbook Terhadap Kemampuan Membaca Awal Pada Anak Kelompok B di Taman Kanak- Kanak (TK) Namira School Keraksaan Probolinggo*”.²⁶ Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran apakah ada pengaruh antara penggunaan media *bigbook* terhadap perkembangan membaca awal pada anak kelompok B di TK Namira School. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Jenis penelitian ini secara spesifik menggunakan *quasi experimental design* dengan menggunakan model *nonequivalent control group design*. Penelitian ini menggunakan uji *Mann-Whitney U-Test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan

²⁶ Ika Rahmawati, “Pengaruh Media *Bigbook* Terhadap Kemampuan Membaca Awal pada Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak (TK) Namira School Keraksaan Probolinggo”.

media *bigbook* terhadap perkembangan kemampuan membaca awal anak di kelas TK Namira School.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran *bigbook*, objek kajiannya tentang membaca di kelas rendah dan metode penelitian eksperimen. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan teknik analisisnya yaitu penelitian terdahulu menggunakan uji *Mann-Whitney U-Test*, sedangkan penelitian penulis menggunakan uji *t-test*.

Kedua, skripsi Rizky Permatasari, UIN Walisongo Semarang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2018 yang berjudul “*Efektivitas Penggunaan Metode Membaca Bersama dengan Media Bigbook pada kemampuan membaca Siswa Kelas 1 di SD HJ. Isriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*”.²⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode membaca

²⁷ Rizky Permatasari, “Efektivitas Penggunaan Metode Membaca Bersama dengan Media *Bigbook* pada kemampuan membaca Siswa Kelas 1 di SD HJ. Isriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017”.

bersama ini efektif digunakan pada kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Quasi Exsperiment* dengan menggunakan model *Pretest-Posttest, Non-equivalent Control Group Design*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode membaca bersama terbukti efektif pada kemampuan membaca siswa kelas 1 dengan memperoleh nilai rata-rata 78,89 sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional (ceramah) memperoleh rata-rata 75,28 dengan nilai KKM 75. Selain itu, berdasarkan dari data uji n-gain, pada kelas eksperimen memperoleh gain 0,35 dengan kriteria sedang. Pada kelas kontrol memperoleh gain 0,23 dengan kriteria rendah.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran *bigbook*, objek kajiannya tentang membaca di kelas rendah. Akan tetapi terdapat perbedaan antara penelitian yang sekarang dengan

penelitian yang sebelumnya yakni lokasi yang dijadikan tempat penelitian dan materi pembelajaran.

Ketiga, skripsi Esa Nurmansyah, UIN Alaudin Makasar, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2016 yang berjudul “*Pengaruh Media Bigbook terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas 1 SD Negeri Manuruki Kota Makasar*”.²⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media *bigbook* terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas 1 SD Negeri Manuruki. Jenis penelitian yang digunakan adalah *true experiments* yang menggunakan model desain *Pretest-Posttest Group Designi*. hasil penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media *bigbook* terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas 1 dengan memperoleh nilai rata-rata kelas 1B sebesar 82,188 telah tuntas karena nilai posttes $82.8175 \geq$ nilai KKM SD Negeri Manuruki.

²⁸ Esa Nurmansyah, “Pengaruh Media *Big Book* terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas 1 SD Negeri Manuruki”.

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media *bigbook*, objek kajiannya tentang membaca di kelas 1. Perbedaannya yaitu terletak di jenis penelitian, lokasi tempat penelitian dan materi pembelajaran.

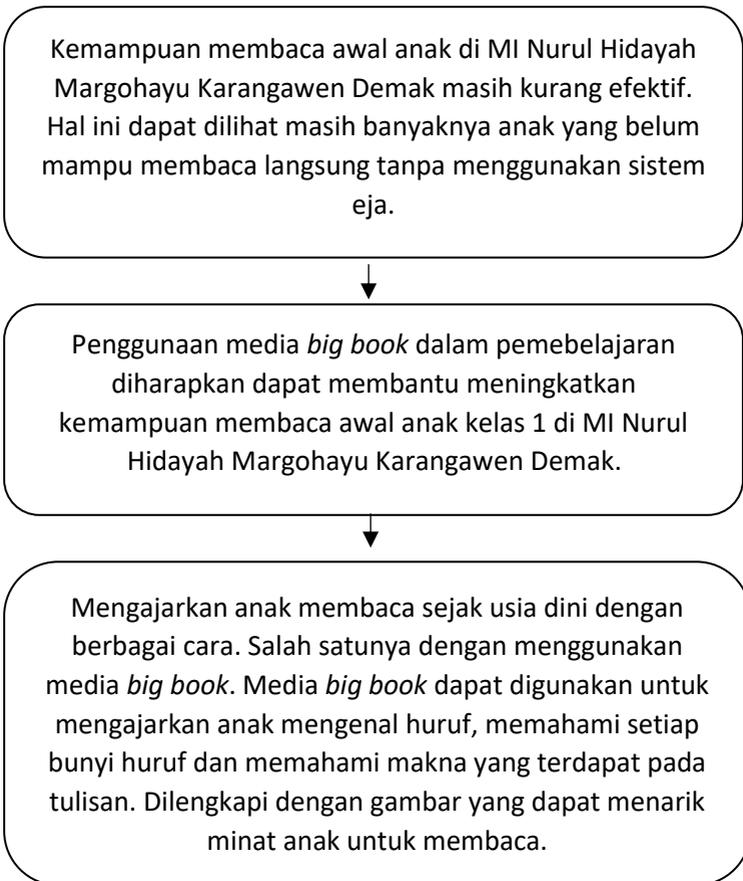
C. Kerangka Berpikir

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat mencapai tujuan apabila dengan didukungnya media pembelajaran yang sesuai. Dalam hal ini guru harus menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Salah satu upaya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal adalah dengan menggunakan media *big book*.

Media *bigbook* ini dapat diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan media ini dimaksudkan untuk membuat anak dalam membaca awal menjadi lebih baik, lancar dan dapat memahami makna dari tulisan tanpa harus membaca dengan mengeja. Penggunaan media *bigbook* ini mendorong

siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat diperjelas dengan bagan pada gambar dibawah ini:



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan/ pernyataan sementara dari penelitian yang akan dilakukan, dan pernyataan tersebut masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kebenarannya.²⁹

Adapun hipotesis yang diajukan:

- H_0 : Tidak adanya pengaruh penggunaan media *bigbook* terhadap kemampuan membaca awal anak kelas 1 di MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak.
- H_a : ada pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca awal anak kelas 1 di MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak.

²⁹ Ivan Fanani Qomusuddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 20

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari *treatment* pada subjek yang diselidiki. Cara untuk mengetahuinya yaitu membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi *treatment* dengan satu kelompok pembanding yang tidak diberi *treatment*. Desain penelitian ini secara spesifik menggunakan *quasi experiment*. Penelitian ini digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan media *bigbook* terhadap kemampuan membaca awal anak kelas 1 di MI Nurul Hidayah Karangawen Demak.

Jenis desain penelitian yang digunakan yaitu *pretest-posttest, nonequivalent control group design*. Pada desain penelitian ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan atau *treatment*. Dengan demikian

hasil penelitian dapat diketahui lebih akurat, sebab untuk membandingkannya dapat melihat keadaan sebelum diberikan perlakuan. Desain penelitian digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 (Desain Penelitian)

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kel. Eksperimen	$\rightarrow O_1$	$\longrightarrow X$	$\longrightarrow O_2$
Kel. Kontrol	$\rightarrow O_1$	\longrightarrow	$\longrightarrow O_2$

Keterangan:

O_1 : Nilai *pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

X : Perlakuan

O_2 : Nilai *posttest* (sesudah diberikan perlakuan)

Penelitian ini menggunakan dua kelompok, kemudian diberikan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal apakah terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik analisisnya menggunakan *uji t-test* untuk mengetahui pengaruh penggunaan *bigbook* terhadap kemampuan

membaca awal anak kelas 1 di MI Nurul Hidayah Karangawen Demak.

B. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan peneliti yaitu satu bulan dari tanggal 24 Mei 2021 sampai dengan 16 Juni 2021. Pada semester II (Genap) Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak. Sekolah ini beralamat di Jl. Masjid Dukuh Curug Margohayu RT 03/RW 01 Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak. Karena tempat penelitiannya dekat dari rumah dan mengingat pandemi covid-19 ini semua kegiatan harus dibatasi dengan tujuan untuk mencegah meluasnya penyebaran virus covid-19. Hal ini peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 1 MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 40 yang terbagi dalam 2 kelas, sampel penelitian ini menggunakan seluruh populasi, maka sampelnya yaitu: kelas 1A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 20 siswa dan kelas 1B sebagai kelas kontrol dengan jumlah 20 siswa.

Tahap awal homogenitas antara dua kelas yang data awal populasi di uji menggunakan uji homogenitas yaitu sebagai berikut:

³⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm. 61.

**Tabel 3.2 Sumber Data Homogenitas Nilai
Awal**

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
1	Eksperimen	1,643	2,168	Homogen
2	Kontrol			

Berdasarkan perhitungan uji varians diperoleh $F_{hitung} = 1,643$ dengan taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang 20-1 dan dk penyebut 20-1, berdasarkan dk pembilang = 19 dan dk penyebut = 19 dengan taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya kedua data adalah homogen.

D. Variabel dan Indikator

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulannya.³¹

Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat:

³¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, ...*, hlm. 3.

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat.³² Variabel bebas disebut juga dengan variabel X. Penelitian ini variabel bebasnya adalah media *bigbook*, dengan indikator;

- 1) Guru membacakan cerita pada media *bigbook* dan siswa mengikuti
- 2) Siswa dapat melafalkan bacaan cerita dengan benar
- 3) Siswa dapat mempraktekan membaca cerita pada media *bigbook*

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel

³² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, ...*, hlm. 4.

bebas.³³ Variabel terikat disebut juga variabel Y. Variabel terikat ini adalah kemampuan membaca awal siswa kelas 1, dengan indikator;

- 1) Siswa dapat melafalkan bacaan cerita dengan intonasi tepat
- 2) Siswa dapat membaca kata atau kalimat
- 3) Siswa dapat membedakan cara membaca kalimat yang terdapat tanda baca titik dan koma.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara ini hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.³⁴

³³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, ...*, hlm. 4.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 140.

Metode wawancara ini dilakukan kepada guru kelas 1 untuk mengetahui penggunaan media yang telah digunakan guru untuk menunjang kemampuan membaca anak dalam proses pembelajaran serta kondisi dan keadaan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Metode Tes

Menurut Riduwan mengemukakan bahwa metode tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengukuran, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu tau kelompok.³⁵

Penelitian ini menggunakan tes lisan. Adapun pengertian tes lisan merupakan tes yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru berupa ucapan sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut secara ucap (kata, frase, kalimat maupun paragraf).

³⁵Mulyono, *Jurnal Pendidikan Konvergensi*, Universitas Sebelas Mater, 2018, hlm. 36

Peneliti memberikan tes lisan ini terdiri dari 1 bacaan tentang benda hidup dan tak hidup di sekitarku. Tes ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan membaca awal anak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes digunakan kepada kedua kelas dengan alat tes yang sama dan hasil pengolahan data digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian.

Tes ini umumnya digunakan untuk mengukur atau menilai kemampuan hasil belajar yang telah diterima siswa. Tes dalam penelitian ini menggunakan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* ini merupakan tes yang dilakukan oleh peneliti kepada responden/subjek untuk mengetahui keadaan awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. *Posttest* ini merupakan tes yang dilakukan oleh peneliti kepada responden/subjek sebagai bagian dari pengukuran setelah dilakukannya perlakuan.

3. Metode Observasi

Secara umum observasi adalah cara atau metode untuk menghimpun data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.³⁶ Pedoman observasi yang akan digunakan berupa lembar pengamatan untuk memperoleh hasil belajar peserta didik setelah selesai kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengamatan kepada peserta didik kelas 1A dan kelas 1B di MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, agenda harian dan lain sebagainya.³⁷ Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-

³⁶Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 67

³⁷H. Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: KENCANA, 2019), hlm. 100

data peserta didik di MI Nurul Hidayah Karangawen Demak. Peneliti mengambil dokumentasi pada saat pembelajaran langsung selama di dalam kelas.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang baik atau akurat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian.³⁸ Instrumen yang baik adalah yang memenuhi syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.³⁹ Instrumen penelitian akan digunakan untuk mengolah data-data yang akan digunakan untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu penelitian. Instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pedoman observasi, tes kemampuan membaca dan dokumentasi.

Tabel 3.3 (Kisi-Kisi Instrumen Penelitian)

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Nomor Soal
--------------------	---------------------	-----------	---------------	---------------

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 102

³⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 348

3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah	3.6 Menguraikan kosa kata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.	Variabel X		
			3.6.1 Dapat melafalkan bacaan cerita benda hidup dan tak hidup disekitarku dengan benar.	Lisan	Tes Membaca
			3.6.2 Dapat mempraktekan membaca cerita benda hidup dan tak hidup disekitarku.	Lisan	Tes Membaca
			Variabel Y		
			3.6.1 Dapat melafalkan bacaan cerita benda hidup dan tak hidup disekitarku dengan intonasi yang benar.	Lisan	Tes Membaca

dan di sekolah.		3.6.2 Dapat membaca kata atau kalimat pada cerita benda hidup dan tak hidup disekitarku.	Lisan	Tes Membaca
		3.6.3. Dapat membedakan cara membaca kalimat yang terdapat tanda baca titik dan koma.	Lisan	Tes Membaca

1. Uji Validitas

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas internal dengan menggunakan pengujian validitas konstruk (*Construct Validity*). Untuk menguji validitas konstruk ini dengan menggunakan pendapat para ahli (*judgment experts*), dimana instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan landasan teori tertentu, selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.⁴⁰ Setelah pengujian konstruk dari ahli selesai, kemudian diteruskan uji coba instrumen. Hal ini peneliti mengkonsultasikan instrumennya dengan Ibu Zulaikhah, M.Ag, M.Pd dan menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah valid. Setelah instrumen selesai di konsultasikan dan valid, selanjutnya peneliti melakukan uji coba instrumen ini kepada siswa dengan jumlah sekitar 20 orang.

⁴⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian,*, hlm. 352

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sebuah instrumen jika digunakan berulang kali untuk mengukur data hasilnya akan sama atau akurat.⁴¹ Konsep ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Arikunto, bahwa reliabilitas merupakan instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁴² Pengujian penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pengamatan. Hal ini sesuai pendapat dari Arikunto, bahwa penerapan pengamatan yang sesuai itu dilakukan dengan menggunakan metode pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh pengamat untuk melihat suatu sasaran yang berhubungan dengan benda diam atau proses.⁴³

Pengujian instrumen penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan melakukan

⁴¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, ..., hlm. 348

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 221

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ..., hlm. 242

pengamatan atau observasi yang dibantu oleh dua pengamat lainnya, yaitu Saidun S.Pd.I dan Busairi S.Pd.I. Uji instrumen ini dilakukan di kelas 2 MI Nurul Hidayah. Adapun nilai instrument hasil pengamatan yang diuji menggunakan rumus $\left(KK = \frac{2S}{N_1+N_2}\right)$ mendapatkan hasil perhitungan 0,83, karena nilai N_1 dan N_2 sama kemudian disederhanakan menggunakan rumus $\left(IKK = \frac{n}{N}\right)$ yang memperoleh hasil nilai 1, artinya instrument yang digunakan adalah reliabel. Adapun hasil pengujian instrumen dengan menggunakan uji reabilitas bisa dilihat pada *lampiran 8*.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan mengelompokkan data-data dari seluruh responden atau sumber lain yang telah terkumpul. Pada bagian ini penulis menganalisa data yang terkumpul dengan menggunakan tes yang telah diberikan kepada responden. Analisis data ini

menggunakan uji *t-test*. Uji *t-test* ini bertujuan untuk membandingkan apakah kedua data tersebut sudah sama atau berbeda.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data kemampuan membaca awal berdistribusi normal atau tidak setelah diberikan perlakuan. Langkah-langkah uji normalitas kedua sama dengan Langkah-langkah uji normalitas tahap pertama.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah prosedur yang dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan bukti yang berupa data-data untuk menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat.

Sampel yang telah diberikan perlakuan dengan berbeda, maka dilakukan tes akhir. Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh penggunaan media *bigbook* untuk meningkatkan kemampuan membaca awal

anak antara kelas yang diberikan perlakuan menggunakan media *bigbook* dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan media *bigbook*. Hipotesis yang diajukan yaitu sebagai berikut:

H_0 = Tidak adanya pengaruh penggunaan media *bigbook* terhadap kemampuan membaca awal anak kelas 1 di MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak.

H_a = Adanya pengaruh penggunaan media *bigbook* terhadap kemampuan membaca awal anak kelas 1 di MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak.

Data hasil perhitungan kemudian tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikannya 5% dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan media

bigbook terhadap kemampuan membaca awal anak kelas 1 di MI Nurul Hidayah.⁴⁴

⁴⁴Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, ..., hlm. 142

BAB IV

DESKRIPSI ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan desain *Quasi Eksperimen* yaitu menggunakan jenis *Pretest-Posttest, Nonequivalent Control Group Design*. Subyek penelitian ini terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen pada penelitian ini merupakan kelas 1 A dengan jumlah 20 siswa dan kelas kontrol pada penelitian ini merupakan kelas 1 B dengan jumlah 20 siswa. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan media *bigbook* yang berjudul Benda di Sekitarku pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Subtema Benda Hidup dan Tak Hidup Di Sekitarku, sedangkan di kelas kontrol pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional.

Penelitian yang telah dilakukan ini dilaksanakan dengan beberapa tahap, yaitu *pretest, treatment, dan posttest*. *Pretest* dilaksanakan pada

tanggal 24 Mei 2021 untuk kelas eksperimen dilakukan pada jam 07.00-08.30 dan untuk kelas kontrol dilakukan pada jam 09.00-10.00. *Treatment* dilakukan masing-masing empat kali. Kelas 1 A tanggal 31 Mei 2021 dan 7, 9 Juni 2021. Kelas 1 B tanggal 28, Mei 2021 dan 4, 11 Juni. *Posttest* dilakukan pada tanggal 16 Juni 2021 untuk kelas eksperimen dilakukan pada jam 09.00-10.00 dan kelas kontrol dilakukan pada jam 07.00-08.30. Berikut adalah proses penelitian yang dilakukan di MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak.

Data yang digunakan untuk dianalisis merupakan nilai *posttest* dari hasil kemampuan membaca awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data tahap akhir ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca awal anak setelah diberikan perlakuan, untuk menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis penelitian apakah berlaku atau tidak. berikut adalah data nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.1 Hasil Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	10	4
2	10	6
3	10	6
4	12	6
5	13	7
6	13	8
7	13	8
8	13	8
9	13	8
10	14	9
11	14	10
12	14	10
13	14	10
14	15	10
15	15	10
16	15	10
17	15	11
18	15	12
19	15	12
20	15	12
Σ	268	177
N	20	20
\bar{x}	13,4	8,85

B. Analisis Data

1. Uji Persyaratan

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *liliefors*. Langkah-langkah perhitungan dijelaskan pada lampiran dengan kriteria pengujian yang dipakai yaitu jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan nilai *pretest* diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Nilai *Pretest*

No	Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
1	Eksperimen	0,059	0,190	Normal
2	Kontrol	0,012	0,190	Normal

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan kemampuan membaca awal pada nilai *posttest* diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Nilai
*Posttest***

No	Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	keterangan
1	Eksperimen	0,177	0,190	Normal
2	Kontrol	0,104	0,190	Normal

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya kemampuan membaca awal untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol masih berdistribusi normal setelah diberikannya perlakuan.

2. Uji Hipotesis

Hasil perhitungan uji normalitas dan uji homogenitas untuk kelas eksperimen dan kelas control menunjukkan bahwa nilai *posttest* kemampuan membaca awal anak berdistribusi normal dan homogen. Untuk membuktikan

rumusan hipotesis yang telah peneliti ajukan dengan menggunakan rumus *t-test* adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak adanya pengaruh penggunaan media *bigbook* terhadap kemampuan membaca awal anak kelas 1 di MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen demak.

H_a = Adanya pengaruh penggunaan media *bigbook* terhadap kemampuan membaca awal anak kelas 1 di MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak.

Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Σ	268	177
N	20	20
\bar{x}	13,4	8,85
Varians	2,989	5,081
t_{hitung}	7,162	
t_{tabel}	2,093	

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas diperoleh $t_{hitung} = 7,163$ dan $t_{tabel} = 2,093$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *bigbook* berpengaruh terhadap kemampuan membaca awal anak kelas 1 di MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak. Adapun hasil perhitungannya dapat dilihat pada *lampiran 14*.

C. Pembahasan Hasil Perhitungan

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang membahas tentang pengaruh penggunaan media *bigbook* terhadap kemampuan membaca awal anak kelas 1 di MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak. Desain penelitian ini yaitu *Quasi Eksperimental Design* yang menggunakan tipe *Pretest-Posttest Nonequivalent control Group Design*. Pada penelitian ini pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol dipilih secara acak, yaitu peneliti menyiapkan dua gulungan kertas yang didalam gulungan kertas tersebut ditulis dengan kelas

eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya peneliti mengacak-acak gulungan kertas tersebut kemudian peneliti memilih satu gulungan kertas yang ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan gulungan kertas sisanya ditetapkan sebagai kelas kontrol. Peneliti menggunakan media pembelajaran berbeda pada masing-masing kelas, untuk kelas eksperimen peneliti menggunakan media *bigbook* dan untuk kelas kontrol peneliti tidak menggunakan media.

Berdasarkan hasil penelitian pada uji coba instrumen data yang dihasilkan di analisis menggunakan uji reabilitas dengan rumus ($KK = \frac{2S}{N_1 + N_2}$) mendapatkan hasil perhitungan 0,83. Karena nilai N_1 dan N_2 sama, maka hasil dari penghitungan rumus tersebut kemudian disederhanakan menggunakan rumus ($IKK = \frac{n}{N}$) yang memperoleh hasil nilai 1, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan adalah reliabel.

Adapun dibawah ini terdapat hasil kemampuan peserta didik sebelum menggunakan

media *bigbook* dan sesudah menggunakan media *bigbook*.

1. Nilai Kemampuan Awal

Kondisi awal siswa sebelum memperoleh pembelajaran menggunakan media *bigbook* pada nilai awal (*pretest*) memperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 9,85 sedangkan kelas kontrol adalah 7,85. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Data *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dikatakan homogen karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, hal ini artinya H_o diterima. Analisis data pada uji kesamaan rata-rata dengan menggunakan uji *t-test* diperoleh hasil t_{hitung} adalah 1,956 dan t_{tabel} adalah 2,093. Karena $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o diterima. Hal ini dapat dikatakan bahwa kondisi kemampuan membaca awal sebelum diberikan perlakuan adalah setara atau sama.

2. Nilai Kemampuan Akhir

Hasil posttest yang telah dilaksanakan memperoleh nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah 13,4 dan kelas kontrol adalah 8,85. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Data *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dikatakan homogen karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka artinya H_o diterima. Berdasarkan uji perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji *t-test* diperoleh t_{hitung} adalah 7,162 dan t_{tabel} adalah 2,093. karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima.

Hasil analisis data tahap awal dan hasil analisis data tahap akhir menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan dan terdapat peningkatan pemahaman pada materi kemampuan membaca awal antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas

kontrol peneliti menggunakan media *bigbook* sedangkan di kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah) berbantu buku pegangan siswa. Melalui kegiatan membaca dengan berbantu media *bigbook*, guru dapat melatih siswa supaya tetap fokus dalam membaca, mengembangkan rasa percaya diri pada siswa yang masih mengalami kesulitan, dapat mendorong siswa untuk fokus mendengarkan semua huruf/kata dan kalimat yang dilafalkan guru sehingga siswa dapat memahami bacaan, memudahkan siswa untuk mengetahui intonasi yang tepat saat melafalkan bacaan dan membuat siswa mengetahui perbedaan tanda baca sederhana seperti tanda baca koma dan titik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan media *bigbook* terhadap kemampuan membaca awal anak kelas 1 di MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak diperoleh simpulan bahwa:

Rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari rata-rata kelas kontrol, hal ini dilihat dari penguasaan kemampuan membaca awal anak untuk kelas eksperimen yang menggunakan media *bigbook* diperoleh nilai rata-rata 13,4 sedangkan untuk kelas kontrol yang tidak menggunakan media *bigbook* diperoleh nilai rata-rata 8,85. Berdasarkan uji perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji *t-test* diperoleh t_{hitung} adalah 7,162445078 dan t_{tabel} adalah 2,093024054. karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

penggunaan media *bigbook* terhadap kemampuan membaca awal anak kelas 1 di MI Nurul Hidayah.

B. Saran

Berkaitan dengan pembahasan penelitian bahwa penggunaan media *bigbook* memberikan peran efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca awal anak kelas 1 di MI Nurul Hidayah berdasarkan kenyataan yang ada. Maka saran-saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru dalam proses belajar mengajar hendaknya mampu membuat siswa aktif dalam membaca teks dengan menggunakan berbagai variasi media pembelajaran seperti menerapkan media pembelajaran berbantu media *bigbook* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak.
- b. Guru hendaknya mampu berinovasi untuk menciptakan kondisi belajar yang nyaman dan menarik sehingga siswa tidak merasa

jenuh/bosan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan untuk selalu memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dengan seksama.
- b. Siswa diharapkan lebih meningkatkan motivasi belajarnya, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

3. Bagi Orang Tua

- a. Orang tua diharapkan mampu memantau aktifitas siswa selama di rumah.
- b. Orang tua diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan mendampingi belajar di rumah sehingga motivasi belajar siswa terbentuk dan siswa terbiasa untuk belajar.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini mengungkap tentang pengaruh penggunaan media *bigbook* terhadap kemampuan membaca awal anak kelas 1 dalam hal membaca kata sederhana, membaca kalimat,

melafalkan intonasi bacaan dengan tepat, dan mengetahui perbedaan tanda baca sederhana seperti tanda baca titik dan koma. Sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya mampu melengkapi kekurangan penelitian ini dengan menambahkan aspek-aspek lain yang sesuai dengan indikator kemampuan membaca awal dengan menggunakan media yang lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Hikmah Al-qur'an Terjemahnya*, Bandung: CV Diponegoro, 2019.
- Fitriani Dewi dkk, "Media Belajar *Big Book* dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 1, 2020.
- Guslinda dan Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Surabaya: CV Jaked Publishing, 2008.
- H. Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, Jakarta: KENCANA, 2019.
- Hadiana Latifah Hilda dkk, "Penggunaan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana", *Didaktik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 4, No. 2, 2018.
- Haniah Nisrina, "Uji Normalitas dengan Metode Liliefors", *Statistika Pendidikan*, 2013.
- Ivan Fanani Qomusuddin, *Statistik Pendidikan*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.

- Khodijah Nyayu, *Psikologi Pendidikan*, Semarang: PT Rajagrafindo Persda: 2014.
- Kustandi Cecep dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Mu'awwanah Uyu, "Pemanfaatan *Big Book* Sebagai Media Literasi Anak Usia Dini", *Jurnal Conference*, Vol. 3, 2018.
- Mulyono, *Jurnal Pendidikan Konvergensi*, Universitas Sebelas Mater, 2018.
- Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003.
- Nurmansyah Esa, "Pengaruh Media *Big Book* terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas 1 SD Negeri Manuruki"
- Oka Gde Putu Arya, *Media dan Multimedia Pembelajaran*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Permatasari Rizky, "Efektivitas Penggunaan Metode Membaca Bersama dengan Media *Bigbook* pada kemampuan membaca Siswa Kelas 1 di SD HJ. Isriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017".

- Rachmawaty Mia, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Dinding Kata (Word Wall)”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan PraSekolah dan Sekolah Awal*, Vol. 2, No. 1, 2017.
- Rahim Farida, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara: 2011.
- Rahmawati Ika, “Pengaruh Media *Bigbook* Terhadap Kemampuan *Membaca* Awal pada Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak (TK) Namira School Keraksaan Probolinggo”.
- Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Santi Asteria dkk, “Teaching Vocabulaty Through *Big Book* to Stidents of Paud Santa Maria Ratu Rosari”, *Jurnal Artikel, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, (2016), hlm. 3, di akses tanggal 28 April 2021, jam 9:07.
- Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Setiyaningsih Gunawan dan Amir Syamsudin, “Pengembangan Media *Big Book* untuk

- Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun”, *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 9, No. 1, 2019.
- Stephen P. Robins and Timoty A. Judge, *Organizational Behavior*, Amerika: Pearson Education, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Susilana Rudi dan Cipi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*, Bandung: CV Wacana Prima, 2009.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, Ayat 1.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3.
- USAID, *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*, Jakarta: USAID, 2014.
- Warsilah Dede Ilah, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Big Book* Terhadap Keterampilan

Membaca”, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, Vol. 2, 2020.

Yulianti Fitria, dkk, “Urgensi Penggunaan Media *Big Book* dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Eksposisi”, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2019.

Zannah Miftahul, “Peningkatan Kemampuan Membaca pada Layanan Remedial untuk Anak Disleksia Melalui Penggunaan Kartu Kata Siswa Kelas III SDN Kelapa Gading Timur 03 Jakarta Utara”, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 4, No. 4, 2018.

Zulaikhah, *Budaya Membaca Siswa Kelas Tinggi Di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang Tahun 2015*, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam negeri Walisongo Semarang, 2015.

Sriyanto, Pengertian Kemampuan, <https://ian43.wordpress.com/2010/12/23/pengertian-kemampuan/#more-891>, diakses tanggal 3 Juli 2021, jam 11:27 WIB.

<https://kbbi.web.id/mampu>, diakses tanggal 3 Juli 2021,
jam 10.36 WIB.

<https://kbbi.web.id/baca>, diakses pada tanggal 5 Juli 2021
pukul 23.50 WIB.

Lampiran 1

DAFTAR NAMA SISWA UJI COBA

No.	Nama
1.	Adelia Putri Davina
2.	Ahmad Fakhri Baihaqi
3.	Aqila Khaqqi Ahmad
4.	Aqila Zahra Salsabila
5.	Asna Luklu'ul Maknunah
6.	Bagas Adi Saputra
7.	Choirunnada Nur Lathifah
8.	Ifa Roudhotun Ni'mah
9.	Jihan Pramudita
10.	Lathifatul Qotrunnada
11.	Muhamad Bayu Ainun Zaki
12.	Muhammad Abdul Latif
13.	Muhammad Arfa Husna
14.	Muhammad Azhar Ahnaf
15.	Muhammad Fadhil Muttaqin
16.	Muhammad Fikri
17.	Muhammad Hasan Mutawakil
18.	Muhammad Rizqi
19.	Muhammad Satriyo Reza Arifin
20.	Nabila Zaskia Putri

21.	Rakka Daffa Afriliansyah
22.	Tazkiyya Adiba Mingka

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN

No.	Nama Siswa Kelas Eksperimen
1.	Adzkira Khairina Azzalea
2.	Afifa fitria
3.	Aghnia Syaja'atul Salma
4.	Amelia Nurul Adhibah
5.	Atina Zakyatus Salma
6.	Fitri Auliya
7.	Khusnul Hadi
8.	Khuzaimatul Aslamiyah
9.	Miftakhul Jannah
10.	Muhammad Afifudin
11.	Muhammad Alfin Fatahillah
12.	Muhammad Nur Faqih
13.	Muhammad Raffi Ariyansyah
14.	Muhammad Roid Hasan
15.	Muhammad Syarif Hidayatullah
16.	Sintia Azzahra
17.	Syakira Adzka Najwa
18.	Wahyu Salsha 'Uyunil Rizqi
19.	Zaki Maulana
20.	Zulfa Niswatul Khoiriyah

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL

No.	Nama Siswa Kelas Kontrol
1.	Adrian Susila Tama
2.	Alfa Naila Isna
3.	Arif Rahman
4.	Dafa Erliansyah
5.	Erina Setyawati
6.	Gilang Aji Saputra
7.	Indah Permatasari
8.	Lutfiana Fatihatul Rahmah
9.	Misbakhul Munir
10.	Muhammad Ali Sabilillah
11.	Muhammad Alif Sabihul Wafa
12.	Muhammad Naufal Maulana
13.	Muhammad Riza Naufal
14.	Nabila Setyarahma
15.	Nada Salsabila
16.	Najwa Aira Wilda
17.	Noval Hafiz Ramadhani
18.	Putri Cahya Ningtiyas
19.	Rizkiya Anatasha Alfa
20.	Sandi Mahendra

SILABUS TEMATIK KELAS 1

(KELAS EKSPERIMEN)

SILABUS TEMATIK KELAS 1

Satuan Pendidikan : MI Nurul Hidayah
 Kelas : 1 A (Kelas Eksperimen)
 Tema 7 : Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku
 Subtema 1 : Benda Hidup dan Tak Hidup di Sekitar Kita

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Pengayaan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menayukuri diterapkannya bintang, rantai, pohon beringin, kepala benteng, dan padi kapas sebagai lambang negara "Garuda Pancasila" 2.2 Bersikap santun, rukun, mandiri, dan	1.1.1 Menerima gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala benteng, dan padi sebagai lambung negara "Garuda Pancasila". 1.1.2 Meyakini gambar bintang, rantai, pohon beringin,	• Simbol dan sila Pancasila	• Mengenal simbol dan bunyi sila ke-4 Pancasila • Mendeklarasikan bunyi sila ke-4 Pancasila • Mengurutkan kata sehingga sesuai dengan bunyi sila	• Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royon • Integritas	Sikap • Jujur, Disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, kerja sama Pengetahuan Tertulis • Menyebutkan Bunyi dan simbol sila ke-4 Pancasila • Tes tulis memahami	28 JP	• Buku siswa • Buku guru • Internet & Lingkungan

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	percaya diri sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila" dalam kehidupan sehari-hari 3.2 Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara	kepala benteng, dan padi sebagai lambang negara "Garuda Pancasila" 2.1.1 Menjelaskan sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila. 2.1.2 Mempraktikkan sikap santun,		ke-4 Pancasila • Menggambar lambang sila ke 4 Pancasila		dan menunjukkan Gambar sila ke-4 Pancasila • Memahami Perbedaan Benda hidup dan tak hidup • Menjelaskan dan memahami Ciri benda hidup dapat bergerak • Tes tulis kemampuan		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	"Garuda Pancasila" 4.2 Menceritakan simbol-simbol sila Pancasila pada lambang Garuda sila Pancasila	rukun, mandiri, dan percaya diri dalam kehidupan sehari-hari. 3.1.1 Menjelaskan simbol yang terdapat pada lambang negara "Garuda Pancasila". 3.1.2 Mengidentifikasi sila-sila Pancasila				Memahami Benda hidup dan tak hidup pada lambang negara • Memahami Benda hidup memerlukan makanan • Tes tertulis Menjelaskan dan menyebutkan Ciri benda hidup tumbuh		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		dengan benar. 4.1.1 Menyebutkan simbol-simbol sila pancasila. 4.1.2 Menjelaskan simbol-simbol sila pancasila. 4.1.3 Mempresentasikan dan mengetahui rumusan yang terdapat				dan berkembang • Tes kemampuan pemahaman Ciri benda hidup dapat berkembang biak • Tes tertulis kemampuan memahami Nama dan lambang bilangan 40		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.7 Menguraikan kosakata tentang benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair	pada sila pancasila 3.6.1 Menjelaskan dan mengetahui kosakata tentang berbagai jenis benda yang ada di lingkungan. 3.6.2 Mengidentifikasi materi dan benda hidup dengan	• Benda hidup dan benda tak hidup	• Membedakan benda hidup dan benda tak hidup • Mengenal ciri-ciri benda hidup • Membedakan benda hidup dan tak hidup berdasarkan ciri-ciri		sampai dengan 99 • Kemampuan Memahami Panjang pendek bunyi pada lagu Topi Saya Bundar • Memahami Panjang pendek bunyi • Cara berjalan dan berlari • Menjelaskan Perbedaan langkah saat		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan 4.6 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam	menggunakan kosakata 3.6.3 Menunjukkan kosakata yang berkaitan dengan benda mati dan benda hidup. 4.6.1 Menyebutkan kosakata yang berkaitan dengan benda mati dan benda hidup dengan tepat		yang dimiliki • Berlatih menulis • Mengidentifikasi benda hidup dan tak hidup, benda-benda yang ada pada umbang agura Pancasila • Mengenal ciri benda		melakukan gerakan berjalan dan berlari Keterampilan Praktik/Kinerja • Mendeklamasikan bunyi sila ke-4 Pancasila • Menyusun gambar sila ke-4 Pancasila • Menulis sambung		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	teks tulis sederhana	4.6.2 Mengelompokkan kosakata yang berkaitan dengan benda mati dan benda hidup. 4.6.3 Menuliskan kosakata yang berkaitan dengan benda mati dan benda hidup.		hidup memerlukan • Mengenal ciri benda dapat tumbuh dan berkembang • Mengenal ciri makhluk hidup dapat berkembang biak		• Menentukan nama dan lambang bilangan 40 sampai dengan 99 • Menentukan nilai tempat bilangan • Menentukan nilai tempat bilangan • Bernyanyi Lagu Topi Saya Bundar		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<ul style="list-style-type: none"> Membuat kalimat berdasarkan kosakata yang ditentukan Mengidentifikasi ciri-ciri benda hidup berdasarkan kosakata yang ditentukan 		<ul style="list-style-type: none"> Menentukan panjang pendek bunyi Berjalan dan berlari sesuai irama Melakukan gerak berlari dan berjalan sesuai irama Portofolio		
Matematika	3.2 Menjelaskan bilangan sampai dua	3.2.1 Mengidentifikasi kisi bilangan	• Bilangan dua angka	• Mengenal nama dan lambang		<ul style="list-style-type: none"> Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	angka dan nilai tempat penyusunan lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya 4.2 Menuliskan lambang bilangan sampai dua angka yang menyatakan banyak	dua angka pada kumpulan benda konkret. 3.2.2 Menjelaskan dan menyebutkan bilangan dua angka dan nilai tempat penyusunannya dengan tepat. 4.2.1 Menyebutkan bilangan	dan nilai tempat	bilangan 40-99 <ul style="list-style-type: none"> Menentukan banyaknya benda Menentukan nilai tempat suatu benda Menentukan nilai tempat suatu bilangan 		tertentu dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang terkait sub tema		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	anggota suatu kumpulan objek dengan ide nilai tempat	4.2.2 dua angka pada suatu kumpulan objek. Mensontutkan bilangan dua angka 41 sampai 99 dengan benar.						
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Mengenal elemen musik melalui lagu.	3.2.1 Mengetahui elemen musik yang terdapat	<ul style="list-style-type: none"> Panjang dan pendek bunyi 	<ul style="list-style-type: none"> Bermainyanyi Topi Saya Bundar Membedakan panjang 				

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu.	3.2.2 pada sebuah lagu Mengidentifikasi ciri-ciri sebuah lagu sesuai dengan ketukannya. 3.2.3 Membedakan ketukan lambat dan ketukan cepat pada sebuah lagu.		<ul style="list-style-type: none"> pendek bunyi Identifikasi panjang pendek bunyi pada lagu 				

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		4.2.1 Mempraktikkan gerakan yang sesuai dengan elemen lagu. 4.2.2 Menyanyikan lagu sesuai tempo dengan tepat.						
Pendidikan Jasmani Olahraga	3.6 Memahami gerak dasar lokomotor	3.6.1 Menjelaskan gerak dasar lokomotor	• Gerak berjalan dan	• Berlatih gerak berjalan				

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dan Kesehatan	dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama 4.6 Mempraktikkan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan	dan non-lokomotor. 3.6.2 Mengetahui gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor. 3.6.3 Membedakan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor. 4.6.1 Mencontohkan gerak dasar lokomotor dan non-	berlari sesuai irama	dan berlari sesuai irama • Pratik gerak berjalan				

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama	4.6.2 Iokomotor dengan benar. Mendemonstrasikan gerak dasar berjalan sesuai irama yang benar.						

Mengetahui,

Kepala Mi Nurul Hidayah



Nur'Ali, S.Pd.i

NUPTK: 2142750652200013

Guru Kelas



Musavadah, S.Pd.i

NIP: 198203102007102003

Semarang, 22 April 2021

Guru Praktikan



Novita Laila Sulistyowati

NIM: 1703096071

Lampiran 4b

SILABUS TEMATIK KELAS 1 (KELAS KONTROL)

SILABUS TEMATIK KELAS 1

Satuan Pendidikan : MI Nurul Hidayah
 Kelas : 1 A (Kelas Kontrol)
 Tema 7 : Benda, Hewan dan tanaman di Sekitarku
 Subtema 1 : Benda Hidup dan Tak Hidup di Sekitar Kita

KOMPETENSI INTI

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.1 Mensyukuri diterapkannya bintang, rantai, pohon heringin, kepala benteng, dan padi sebagai lambang negara sebagai gambar pada lambang negara	1.1.1 Menerima gambar bintang, rantai, pohon heringin, kepala benteng, dan padi sebagai lambang negara "Garuda Pancasila". 1.1.2 Meyakini gambar bintang, rantai, pohon heringin,	<ul style="list-style-type: none"> • Simbol dan sila Pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal simbol dan bunyi sila ke-4 Pancasila • Mendeklamasikan bunyi sila ke-4 Pancasila • Mengurutkan kata sehingga sesuai dengan bunyi sila ke-4 Pancasila • Menggambar lambang sila ke 4 pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Sikap <ul style="list-style-type: none"> • Jujur, Disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, kerja sama. Pengetahuan Tertulis: <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan Bunyi dan simbol sila 	28 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa • Buku guru • Internet & Lingkungan

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	"Garuda Pancasila 2.1 Bersikap santun, rukun, mandiri, dan percaya diri sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila" dalam	kepala benteng, dan padi sebagai lambang negara "Garuda Pancasila". 2.1.1 Menjelaskan sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila. 2.1.2 Mempraktikkan sikap santun,				ke-4 Pancasila • Tes tulis memahami dan menunjukkan Gambar sila ke-4 Pancasila • Memahami Perbedaan benda hidup dan tak hidup • Menjelaskan dan		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	kehidupan sehari-hari 3.1 Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila" 4.1 Menceritakan simbol sila Pancasila pada Lambang	rukun, mandiri, dan percaya diri dalam kehidupan sehari-hari. 3.1.1 Menjelaskan simbol yang terdapat pada lambang negara "Garuda Pancasila". 3.1.2 Mengidentifikasi sila-sila Pancasila				memahami Ciri benda hidup dapat bergerak • Tes tulis kemampuan Memahami Benda hidup dan tak hidup pada lambang negara • Memahami Benda hidup memerlukan makanan		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Garuda sila Pancasila	dengan benar. 4.1.1 Menyebutkan simbol-simbol sila pancasila. 4.1.2 Menjelaskan simbol-simbol sila pancasila. 4.1.3 Mempresentasikan dan mengetahui rumusan yang terdapat				<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Menjelaskan dan menyebutkan Ciri benda hidup tumbuh dan berkembang Tes kemampuan pemahaman Ciri benda hidup dapat berkembang biak 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Garuda sila Pancasila	dengan benar. 4.1.1 Menyebutkan simbol-simbol sila pancasila. 4.1.2 Menjelaskan simbol-simbol sila pancasila. 4.1.3 Mempresentasikan dan mengetahui rumusan yang terdapat				<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Menjelaskan dan menyebutkan Ciri benda hidup tumbuh dan berkembang Tes kemampuan pemahaman Ciri benda hidup dapat berkembang biak 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		pada sila pancasila				• Tes tertulis kemampuan memahami Nama dan lambang bilangan 40 sampai dengan 99		
Bahasa Indonesia	3.6 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan)	3.6.1 Menjelaskan dan mengetahui kosakata tentang berbagai jenis benda yang ada di lingkungan. 3.6.2 Mengidentifikasi kusi benda mati dan benda hidupp dengan	• Benda hidup dan benda tak hidup	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan benda hidup dan benda tak hidup • Mengenal ciri-ciri benda hidup • Membedakan benda hidup dan tak hidup berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki • Berlatih menulis 		• Kemampuan memahami Nama dan lambang bilangan 40 sampai dengan 99 • Kemampuan Memahami Panjang pendek bunyi pada lagu Topi Saya Bundar • Memahami Panjang		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.6 sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu dan/atau eksplorasi lingkungan	3.6.3 Menunjukkan kosakata yang berkaitan dengan benda mati dan benda hidup.		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi benda hidup dan tak hidup, benda-benda yang ada pada ambang negara Pancasila • Mengenal ciri benda hidup memerlukan makanan • Mengenal ciri benda dapat tumbuh dan berkembang 		pendek bunyi • Cara berjalan dan berlari • Menjelaskan Perbedaan langkah saat melakukan gerakan berjalan dan berlari Keterampilan Praktik/Kinerja		
	Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan	4.6.1 Menyebutkan kosakata yang berkaitan dengan benda mati dan benda hidup dengan tepat						

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana	4.6.2 Mengelompokkan kosakata yang berkaitan dengan benda mati dan benda hidup. 4.6.3 Menuliskan kosakata yang berkaitan dengan benda mati dan benda hidup.		<ul style="list-style-type: none"> Mengenal ciri makhluk hidup dapat berkembang biak Membuat kalimat berdasarkan kosakata yang ditentukan Mengidentifikasi ciri-ciri benda hidup berdasarkan kosakata yang ditentukan 		<ul style="list-style-type: none"> Mendeklamasikan bunyi sila ke-4 Pancasila Menyusun gambar sila ke-4 Pancasila Menulis sambung Menentukan nama dan lambang bilangan 40 sampai dengan 99 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Matematika	3.2 Menjelaskan bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusunan lambung bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara	3.2.1 Mengidentifikasi kisi bilangan dua angka pada kumpulan benda konkret. 3.2.2 Menjelaskan dan menyebutkan bilangan dua angka dan nilai tempat penyusunnya dengan tepat.	<ul style="list-style-type: none"> Bilangan dua angka dan nilai tempat 	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal nama dan lambang bilangan 40-99 Menentukan banyaknya benda Menentukan nilai tempat suatu benda Menentukan nilai tempat suatu bilangan 		<ul style="list-style-type: none"> Menentukan nilai tempat bilangan Menentukan nilai tempat bilangan Demanyani lagu Topi Saya Dunder Menentukan panjang pendek bunyi Berjalan dan berlari sesuai irama 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	membaca 4.2 Menuliskan lambung bilangan sampai dua angka yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek dengan idc	4.2.1 Mentionyebutkan bilangan dua angka pada suatu kumpulan objek. 4.2.2 Mencontohkan bilangan dua angka 41 sampai 99 dengan benar.				<ul style="list-style-type: none"> Melakukan gerak berlari dan berjalan sesuai irama Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	nilai tempat					sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang terkait sub tema		
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Mengenal elemen musik melalui lagu. 4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu.	3.2.1 Mengetahui elemen musik yang terdapat pada sebuah lagu 3.2.2 Mengidentifikasi ciri-ciri sebuah lagu sesuai dengan ketukannya. 3.2.3 Membedakan	<ul style="list-style-type: none"> Panjang dan pendek bunyi 	<ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi Iopi Saya Bundar Membedakan panjang pendek bunyi Identifikasi panjang pendek bunyi pada lagu 				

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>ti ketukan lambat dan ketukan cepat pada sebuah lagu.</p> <p>4.2.1 Mempraktikkan gerakan yang sesuai dengan elemen lagu.</p> <p>4.2.2 Menyanyikan lagu sesuai tempo</p>						

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		dengan tepat.						
Pendidikan Jasmani (Olahraga dan Kesehatan)	3.6 Memahami gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas	<p>3.6.1 Menjelaskan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor.</p> <p>3.6.2 Mengetahui gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor.</p> <p>3.6.3 Membedakan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Gerakan berjalan dan berlari sesuai irama 	<ul style="list-style-type: none"> Berlatih gerak berjalan dan berlari sesuai irama Praktik gerak berjalan 				

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	gerak berirama 4.6 Mempraktikkan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam	4.6.1 Mencontohkan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor dengan benar. 4.6.2 Mendemonstrasikan gerak dasar berjalan sesuai irama yang benar.						

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	aktivitas gerak berirama							

Mengetahui,

Kepala MI Nurul Hidayah



Nur Ali, S.Pd.i

NPTK: 2142750652200013

Guru Kelas


Istiqomah, S.Pd.i

NPTK: 2645762664300062

Semarang, 22 April 2021

Guru Praktikan


Navita Laila Sulistrowati

NIM: 1703096071

Lampiran 5a

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) KURIKULUM 2013

Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan	: MI Nurul Hidayah
Kelas / Semester	: 1 / 2
Tema	: 7 (Benda, hewan dan tanaman di sekitarku)
Sub Tema	: 1 (Benda hidup dan tak hidup di sekitar kita)
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak yang sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**1. Bahasa Indonesia**

- 3.6 Menguraikan kosa kata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.

- 4.6 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana

INDIKATOR :

- 3.6.1 Membaca teks cerita tentang "Benda Hidup dan Tak Hidup di Sekitarku"
 3.6.2 Menentukan kosakata yang berhubungan dengan benda hidup dan benda tak hidup
 4.6.1 Menunjukkan kosakata pada bacaan cerita tentang benda hidup dan benda tak hidup
 4.6.2 Menggunakan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara tertulis dengan tepat

2. SBDDP

- 3.2 Mengenal elemen musik melalui lagu
 4.2 Meniru elemen musik melalui lagu

INDIKATOR :

- 3.2.1 Membedakan panjang dan pendek bunyi dengan benar
 4.2.1 Menyanyikan lagu "Topi Saya Bundar"

C. TUJUAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat menunjukkan kosakata pada bacaan cerita benda hidup dan tak hidup disekitarku dengan tepat.
2. Dengan mengidentifikasi gambar benda, siswa dapat menggunakan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara tertulis dengan tepat
3. Dengan kegiatan menyanyi, siswa dapat membedakan panjang pendek bunyi dalam lagu "Topi Saya Bundar" dengan tepat

D. MATERI

1. Bacaan cerita tentang perbedaan benda hidup dan benda tak hidup
2. Teks dan tangga nada lagu "Topi Saya Bundar"

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku siswa
2. Buku guru
3. Buku besar atau *big book* yang berjudul "Benda Hidup dan Tak hidup di sekitarku"
4. Teks dan tangga nada lagu "Topi Saya Bundar"

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan dilanjutkan dengan membaca Doa. 2. Memeriksa kehadiran siswa 3. Memberikan ice breaking 4. Membacakan tujuan pembelajaran 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk dengan tenang 2. Guru menjelaskan peraturan dalam membaca bersama dengan menggunakan media <i>big book</i> 3. Guru meminta siswa untuk menebak tema cerita pada <i>big book</i> kemudian hasil tebakan siswa ditulis di papan tulis 4. Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil tebakan tema cerita yang ada di <i>big book</i> 5. Guru mengenalkan <i>big book</i> yang berjudul "Benda di Sekitarku" kepada siswa 6. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang halaman sampul <i>big book</i> tersebut "Apa warna sampul <i>big book</i> ini?" "Apa saja yang kalian lihat di <i>big book</i> ini?" 7. Guru mengajak siswa mengenali gambar pada halaman selanjutnya 	

	<ol style="list-style-type: none"> 8. Guru bertanya mengenai gambar 9. Guru membacakan cerita pada <i>big book</i> dan memberikan contoh pelafalan intonasi bacaan dengan tepat selanjutnya siswa mengikuti 10. Guru dan siswa bersama-sama membaca kata/kalimat pada media <i>big book</i> dengan intonasi yang tepat 11. Guru bertanya pada salah satu siswa mengenai kira-kira apa yang dilakukan pada gambar 12. Siswa diminta mencari contoh benda hidup dan tak hidup 13. Guru menunjuk 2 siswa secara bergantian untuk membaca cerita pada media <i>big book</i> di depan kelas 14. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu "Topi Saya Bundar" 15. Semua siswa bersama-sama menyanyikan lagu "Topi Saya Bundar" 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah di pelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi 3. Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran 	

G. PENILAIAN

1. Penilaian Keterampilan

1) Tes lisan : membaca teks cerita

No	Indikator	Kemampuan yang Dicapai	Kriteria
1.	Melafalkan bacaan cerita dengan benar	Anak mampu melafalkan bacaan cerita yang terdapat dalam buku bacaan dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Baik (B): Anak mampu melafalkan bacaan cerita dengan benar • Cukup (C): Anak mampu melafalkan bacaan cerita tetapi masih terdapat kesalahan • Kurang (K): Anak tidak mampu melafalkan bacaan cerita dengan benar
2.	Mempraktekan membaca cerita pada media <i>big book</i>	Anak mampu mempraktekan membaca cerita pada media <i>big book</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Baik (B): Anak dapat mempraktekan membaca cerita pada media <i>big book</i> • Cukup (C): Anak dapat mempraktekan membaca cerita pada media <i>big book</i> tetapi masih dibantu oleh guru • Kurang (K): Anak tidak dapat mempraktekan membaca cerita pada media <i>big book</i>
3.	Melafalkan bacaan cerita dengan intonasi yang tepat	Anak dapat melafalkan bacaan cerita dengan intonasi yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Baik (B): Anak mampu melafalkan bacaan cerita dengan intonasi yang tepat

			<ul style="list-style-type: none"> • Cukup (C): Anak mampu melafalkan bacaan cerita tetapi intonasinya belum tepat • Kurang (K): Anak belum bisa melafalkan bacaan cerita dengan intonasi yang tepat
4.	Membaca kata dan kalimat	Anak mampu membaca kata sederhana hingga kalimat yang terdapat dalam buku bacaan	<ul style="list-style-type: none"> • Baik (B): Anak mampu membaca kata sederhana hingga kalimat dengan lancar • Cukup (C): Anak mampu membaca kata sederhana hingga kalimat tetapi masih di eja • Kurang (K): Anak tidak mampu membaca kata sederhana hingga kalimat
5.	Membedakan cara membaca kalimat yang terdapat tanda baca titik dan koma.	Anak mampu membedakan cara membaca kalimat yang terdapat tanda baca titik dan koma dengan tepat.	<ul style="list-style-type: none"> • Baik (B): Anak mampu membedakan tanda baca titik dan koma. • Cukup (C): Anak mampu membedakan tanda baca titik saja. • Kurang (K): Anak tidak mampu membedakan tanda baca titik dan koma.

Mengetahui,

Kepala MI Nurul Hidayah



Nur Ali, S.Pd.i

NUPTK: 2142750652200013

Guru Kelas



Musavadah, S.Pd.i

NIP: 198203102007102003

Semarang, 22 April 2021

Guru Praktikan



Novita Laila Sulistyowati

NIM: 1703096071

Lampiran 5b

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP) KURIKULUM 2013****Kelas Kontrol**

Satuan Pendidikan : MI Nurul Hidayah
Kelas / Semester : 1 / 2
Tema : 7 (Benda, hewan dan tanaman di sekitarku)
Sub Tema : 1 (Benda hidup dan tak hidup di sekitar kita)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak yang sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**1. Bahasa Indonesia**

- 3.6 Menguraikan kosa kata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.

4.6 Menggunakan kosa kata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana

INDIKATOR :

- 3.6.1 Membaca teks cerita tentang "Benda Hidup dan Tak Hidup di Sekitarku"
- 3.6.2 Menentukan kosa kata yang berhubungan dengan benda hidup dan benda tak hidup
- 4.6.1 Menunjukkan kosa kata pada cerita tentang benda hidup dan benda tak hidup
- 4.6.2 Menggunakan kosa kata tentang berbagai jenis benda disekitar secara tertulis dengan tepat

2. SBDP

- 3.2 Mengenal elemen musik melalui lagu
- 4.2 Meniru elemen musik melalui lagu

INDIKATOR :

- 3.2.1 Membedakan panjang dan pendek bunyi dengan benar
- 4.2.1 Menyanyikan lagu "Topi Saya Bundar"

C. TUJUAN

- 1. Dengan membaca teks, siswa dapat menunjukkan kosa kata pada bacaan cerita benda hidup dan tak hidup disekitarku dengan tepat.
- 2. Dengan mengidentifikasi gambar benda, siswa dapat menggunakan kosa kata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara tertulis dengan tepat
- 3. Dengan kegiatan menyanyi, siswa dapat membedakan panjang pendek bunyi dalam lagu "Topi Saya Bundar" dengan tepat

D. MATERI

- 1. Bacaan cerita tentang perbedaan benda hidup dan benda tak hidup
- 2. Teks dan tangga nada lagu "Topi Saya Bundar"

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku siswa
2. Buku guru
3. Gambar macam-macam benda mati, hewan, tumbuhan, dan manusia
4. Teks dan tangga nada lagu "Topi Saya Bundar"

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan dilanjutkan dengan membaca Doa. 2. Memeriksa kehadiran siswa 3. Memberikan ice breaking 4. Membacakan tujuan pembelajaran 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pengertian dan contoh benda hidup dan tak hidup 2. Guru membacakan cerita pada buku siswa dan memberikan contoh pelafalan intonasi bacaan dengan tepat 3. Siswa bersama-sama membaca cerita dengan intonasi yang tepat 4. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang contoh-contoh benda hidup dan tak hidup yang ada di sekitar 5. Guru menyanyikan lagu "Topi Saya Bundar" dengan irama yang tepat 6. Siswa bernyanyi bersama dengan irama yang tepat 7. Siswa diminta untuk mengerjakan soal menjodohkan tentang benda hidup dan tak hidup 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar 	

- | | |
|--|--|
| 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah di pelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi | |
| 3. Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran | |

I. PENILAIAN

1. Penilaian keterampilan

1) Tes lisan : membaca teks cerita

1. Tes Lisan

No	Indikator	Keterampilan yang Dicapai	Kriteria
1.	Melafalkan bacaan cerita dengan benar	Anak mampu melafalkan bacaan cerita yang terdapat dalam buku bacaan dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Baik (B): Anak mampu melafalkan bacaan cerita dengan benar • Cukup (C): Anak mampu melafalkan bacaan cerita tetapi masih terdapat kesalahan • Kurang (K): Anak tidak mampu melafalkan bacaan cerita dengan benar
2.	Melafalkan bacaan cerita dengan intonasi yang tepat	Anak dapat melafalkan bacaan cerita dengan intonasi yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Baik (B): Anak mampu melafalkan bacaan cerita dengan intonasi yang tepat • Cukup (C): Anak mampu melafalkan bacaan cerita tetapi intonasinya belum tepat • Kurang (K):

			Anak belum bisa melafalkan bacaan cerita dengan intonasi yang tepat
3.	Membaca kata dan kalimat	Anak mampu membaca kata sederhana hingga kalimat yang terdapat dalam buku bacaan	<ul style="list-style-type: none"> • Baik (B): Anak mampu membaca kata sederhana hingga kalimat dengan lancar • Cukup (C): Anak mampu membaca kata sederhana hingga kalimat tetapi masih di eja • Kurang (K): Anak tidak mampu membaca kata sederhana hingga kalimat
4.	Membedakan cara membaca kalimat yang terdapat tanda baca titik dan koma.	Anak mampu membedakan cara membaca kalimat yang terdapat tanda baca titik dan koma dengan tepat.	<ul style="list-style-type: none"> • Baik (B): Anak mampu membedakan tanda baca titik dan koma. • Cukup (C): Anak mampu membedakan tanda baca titik saja. • Kurang (K): Anak tidak mampu membedakan tanda baca titik dan koma.

Mengetahui,

Kepala MI Nurul Hidayah



Nur Ali, S.Pd.i

NUPTK: 2142750652200013

Guru Kelas



Istiqomah, S.Pd.i

NUPTK: 2645762664300062

Semarang, 22 April 2021

Guru Praktikan



Novita Laila Sulistyowati

NIM: 1703096071

Lampiran 6a

**(Rubrik Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca
Kelas Eksperimen)**

No	Indikator	Kemampuan yang Dicapai	Kriteria
1.	Melafalkan bacaan cerita dengan benar	Anak mampu melafalkan bacaan cerita yang terdapat dalam buku bacaan dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Baik (B): Anak mampu melafalkan bacaan cerita dengan benar • Cukup (C): Anak mampu melafalkan bacaan cerita tetapi masih terdapat kesalahan • Kurang (K): Anak tidak mampu melafalkan bacaan cerita dengan benar

2.	Mempraktekan membaca cerita pada media <i>big book</i>	Anak mampu mempraktekan membaca cerita pada media <i>big book</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Baik (B): Anak dapat mempraktekan membaca cerita pada media <i>big book</i> • Cukup (C): Anak dapat mempraktekan membaca cerita pada media <i>big book</i> tetapi masih dibantu oleh guru • Kurang (K): Anak tidak dapat mempraktekan membaca cerita pada media <i>big book</i>
3.	Melafalkan bacaan cerita dengan intonasi yang tepat	Anak dapat melafalkan bacaan cerita dengan intonasi yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Baik (B): Anak mampu melafalkan bacaan cerita dengan intonasi yang tepat • Cukup (C): Anak mampu melafalkan bacaan cerita tetapi

			intonasinya belum tepat <ul style="list-style-type: none"> • Kurang (K): Anak belum bisa melafalkan bacaan cerita dengan intonasi yang tepat
4.	Membaca kata dan kalimat	Anak mampu membaca kata sederhana hingga kalimat yang terdapat dalam buku bacaan	<ul style="list-style-type: none"> • Baik (B): Anak mampu membaca kata sederhana hingga kalimat dengan lancar • Cukup (C): Anak mampu membaca kata sederhana hingga kalimat tetapi masih di eja • Kurang (K): Anak tidak mampu membaca kata sederhana hingga kalimat

5.	Membedakan cara membaca kalimat yang terdapat tanda baca titik dan koma.	Anak mampu membedakan cara membaca kalimat yang terdapat tanda baca titik dan koma dengan tepat.	<ul style="list-style-type: none">• Baik (B): Anak mampu membedakan tanda baca titik dan koma.• Cukup (C): Anak mampu membedakan tanda baca titik saja.• Kurang (K):• Anak tidak mampu membedakan tanda baca titik dan koma.
----	--	--	--

Lampiran 6b

**(Rubrik Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca
Kelas Kontrol)**

No	Indikator	Keterampilan yang Dicapai	Kriteria
1.	Melafalkan bacaan cerita dengan benar	Anak mampu melafalkan bacaan cerita yang terdapat dalam buku bacaan dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Baik (B): Anak mampu melafalkan bacaan cerita dengan benar • Cukup (C): Anak mampu melafalkan bacaan cerita tetapi masih terdapat kesalahan • Kurang (K): Anak tidak mampu melafalkan bacaan cerita dengan benar

2.	Melafalkan bacaan cerita dengan intonasi yang tepat	Anak dapat melafalkan bacaan cerita dengan intonasi yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Baik (B): Anak mampu melafalkan bacaan cerita dengan intonasi yang tepat • Cukup (C): Anak mampu melafalkan bacaan cerita tetapi intonasinya belum tepat • Kurang (K): Anak belum bisa melafalkan bacaan cerita dengan intonasi yang tepat
3.	Membaca kata dan kalimat	Anak mampu membaca kata sederhana hingga kalimat yang terdapat dalam buku bacaan	<ul style="list-style-type: none"> • Baik (B): Anak mampu membaca kata sederhana hingga kalimat dengan lancar • Cukup (C): Anak mampu membaca kata sederhana hingga kalimat tetapi masih di eja • Kurang (K): Anak tidak mampu membaca kata sederhana hingga kalimat

4.	Membedakan cara membaca kalimat yang terdapat tanda baca titik dan koma.	Anak mampu membedakan cara membaca kalimat yang terdapat tanda baca titik dan koma dengan tepat.	<ul style="list-style-type: none"> • Baik (B): Anak mampu membedakan tanda baca titik dan koma. • Cukup (C): Anak mampu membedakan tanda baca titik saja. • Kurang (K): • Anak tidak mampu membedakan tanda baca titik dan koma.
----	--	--	--

Lampiran 7a

Lembar Observasi Kelas Eksperimen

No	Nama	Keterampilan yang dicapai															Total
		Anak dapat melafalkan bacaan cerita dengan benar			Anak dapat memraktek an membaca n cerita pada media <i>big book</i>			Anak dapat melafalkan bacaa n cerita denga n intona si yang tepat			Anak dapat membaca kata atau kalimat denga n benar			Anak dapat membedakan cara membac a kalimat yang terdapat tanda baca titik dan koma.			
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1.	Adzkira Khairina Azzalea	√			√			√			√			√			15
2.	Afifa fitria		√			√			√			√			√		10
3.	Aghnia Syaja'atul Salma	√			√				√		√			√			14
4.	Amelia Nurul Adhibah	√			√			√			√			√			15

5.	Atina Zakyatus Salma	√		√		√		√		√		1 4
6.	Fitri Auliya	√		√		√		√		√		1 5
7.	Khusnul Hadi	√		√		√	√	√		√		1 3
8.	Khuzaim atul Aslamiy ah	√		√		√	√	√		√		1 3
9.	Miftakhu l Jannah		√		√		√		√		√	1 0
1 0.	Muham mad Afifudin		√		√		√		√		√	1 0
1 1.	Muham mad Alfin Fatahilla h	√		√		√		√		√		1 5
1 2.	Muham mad Nur Faqih	√		√		√		√		√		1 5
1 3.	Muham mad Raffi Ariyansy ah	√		√		√	√	√		√		1 3
1 4.	Muham mad	√			√		√	√			√	1 2

	Roid Hasan																
15.	Muhamad Syarif Hidayatullah	√			√			√			√			√			15
16.	Sintia Azzahra	√			√			√			√			√			15
17.	Syakira Adzka Najwa		√		√			√			√			√			13
18.	Wahyu Salsha 'Uyunil Rizqi	√			√			√							√		14
19.	Zaki Maulana	√			√			√							√		14
20.	Zulfa Niswatul Khoiriya h	√				√			√						√		13
	Jumlah																268

Lampiran 7b

Lembar Observasi Kelas Kontrol

No		Keterampilan yang dicapai	
----	--	---------------------------	--

	Nama												T o t a l	
		Anak dapat melafalkan bacaan cerita dengan benar			Anak dapat melafalkan bacaan cerita dengan intonasi yang tepat			Anak dapat membaca kata atau kalimat dengan benar			Anak dapat membedakan cara membaca kalimat yang terdapat tanda baca titik dan koma.			
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C		K
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2		1
1.	Adrian Susila Tama			√			√			√			√	4
2.	Alfa Naila Isna		√			√			√			√		8
3.	Arif Rahman		√			√			√			√		6
4.	Dafa Erliansyah	√			√			√			√			1 2
5.	Erina Setyawati		√			√			√			√		7
6.	Gilang Aji Saputra	√				√		√				√		1 0

7.	Indah Permatasari	√		√		√		√			1 2
8.	Lutfiana Fatihatul Rahmah		√		√		√		√		8
9.	Misbakhul Munir		√		√		√		√		8
10.	Muhammad Ali Sabilillah			√		√		√		√	4
11.	Muhammad Alif Sabihul Wafa			√		√		√		√	4
12.	Muhammad Naufal Maulana			√		√		√		√	4
13.	Muhammad Riza Naufal		√		√		√		√		8
14.	Nabila Setyarahma		√		√		√		√		8
15.	Nada Salsabila	√			√		√		√		1 0
16.	Nindia Arlita	√			√		√		√		1 1
17.	Noval Hafiz Ramadhan i	√			√		√		√		1 2

Lampiran 8

**UJI INSTRUMEN
(Uji Reabilitas)**

No	Nama	Keterampilan yang dicapai															Total
		Anak dapat melafalkan bacaan cerita dengan benar			Anak dapat memraktek an membaca cerita pada media <i>big book</i>			Anak dapat melafalkan bacaan cerita dengan intonasi yang tepat			Anak dapat membaca kata atau kalimat dengan benar			Anak dapat membacakan cara membaca kalimat yang terdapat tanda baca titik dan koma.			
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1.	Adelia Putri Davina	√			√			√			√			√			15
2.	Ahmad Fakhрил Baihaqi		√			√			√			√			√		10

3.	Aqila Khaqqi Ahmad	√			√			√			√			11
4.	Aqila Zahra Salsabila	√			√			√			√			15
5.	Asna Luklu'ul Maknunah	√			√			√			√			14
6.	Bagas Adi Saputra		√		√			√			√			10
7.	Choirunnada Nur Lathifah	√			√			√			√			15
8.	Ifa Roudhotun Ni'mah		√		√			√			√			10
9.	Jihan Pramudita	√			√			√			√			15
1 0.	Lathifatul Qotrunnada	√			√			√			√			12
1 1.	Muhamad Bayu Ainun Zaki	√			√			√			√			15
1 2.	Muhammad Abdul Latif	√			√			√			√			15
1 3.	Muhammad Arfa Husna	√			√			√			√			13
1 4.	Muhammad Azhar Ahnaf	√			√			√			√			15
1 5.	Muhammad Fadhil Muttaqin	√			√			√			√			15

No.	Keterampilan yang dicapai	Pengamat 1			Pengamat 2		
		1	2	3	1	2	3
1.	Anak mampu membaca kata sederhana dalam bacaan			√			√
2.	Anak mampu membaca kalimat dengan lancar dan benar		√			√	
3.	Anak dapat melafalkan bacaan cerita dengan benar		√			√	
4.	Anak dapat melafalkan bacaan cerita dengan intonasi yang tepat		√			√	
5.	Anak dapat mempraktekan membaca bacaan cerita pada media <i>big book</i>		√				√
6.	Anak dapat membedakan cara membaca kalimat yang terdapat tanda baca titik dan koma.			√			√

Tabel Kontingensi Kesepakatan

Pengamat 1	Pengamat 2			Jumlah
	1	2	3	
1				
2		(2,3,4) 3		3
3		(5) 1	(1,6) 2	3
Jumlah		4	2	6

Berdasarkan tabel Kontingensi tersebut yang kemudian dimasukkan ke dalam rumus yang telah dipaparkan di atas adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{KK} = \frac{2S}{N_1 + N_2} = \frac{2 \times 5}{6 + 6} = \frac{10}{12} = 0,83$$

Oleh karena N_1 dan N_2 sama, maka rumus tersebut disederhanakan dan dikenal dengan Indeks Kesesuaian Kasar (Crude Index Agreement). Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{IKK} = \frac{n}{N} = \frac{6}{6} = 1$$

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas maka dapat diperoleh nilai 1, artinya menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan adalah reliabel.

Lampiran 9

UJI NORMALITAS Nilai *PRETEST*

Uji normalitas adalah cara untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas peneliti menggunakan uji *liliefors* yang dilakukan dengan mencari nilai L_{hitung} yaitu nilai $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ yang terbesar. Adapun prosedur uji normalitas dengan uji *liliefors* adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis statistik
 H_0 : Data berdistribusi normal
 H_a : Data berdistribusi tidak normal
- 2) Urutkan data dari sampel yang terkecil ke terbesar
- 3) Menentukan rata-rata dan standar devisiasi

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M_x = Rata-rata

$\sum fx$ = Jumlah perkalian antara frekuensi dan nilai yang diperoleh

N = Jumlah sampel

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$\sum fx^2$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor, dengan deviasi skor yang telah dikuadratkan

N = Jumlah sampel

- 4) Hitunglah nilai Z dari setiap data tersebut dengan rumus:

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

keterangan:

Z_i = Nilai Z

x = Nilai yang diperoleh

\bar{x} = Nilai rata-rata

SD = Standar Deviasi

- 5) Tentukan nilai tabel Z (lihat tabel Z) berdasarkan nilai Z_i dengan mengabaikan nilai negatifnya.

- 6) Tentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z dan diberi nama $F(Z_i)$.
- 7) Hitunglah frekuensi kumulatif nyata dari masing-masing nilai Z untuk setiap baris dan sebut $S(Z_i)$ kemudian dibagi dengan jumlah sampel (N).
- 8) Tentukan nilai $L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$ dan bandingkan dengan nilai L_{tabel} dari tabel *liliefors*.
- 9) Kriteria pengujian:

H_o diterima = Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$

H_a ditolak = Jika $L_{hitung} \geq L_{tabel}$

Uji normalitas pada penelitian ini memiliki kriteria pengujian yaitu jika nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 maka hipotesis nol diterima.⁴⁵

1. Kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen	Z	Fz	sz	fz-sz
1	5	-1,346	0,089	0,25	-0,160
2	5	-1,346	0,089	0,25	-0,160
3	5	-1,346	0,089	0,25	-0,160
4	5	-1,346	0,089	0,25	-0,160

⁴⁵ Nisrina Haniah, "Uji Normalitas dengan Metode Liliefors", *Statistika Pendidikan*, 2013, hlm 3-10

5	5	-1,346	0,089	0,25	-0,160
6	8	-0,513	0,303	0,35	-0,046
7	8	-0,513	0,303	0,35	-0,046
8	9	-0,235	0,406	0,45	-0,043
9	9	-0,235	0,406	0,45	-0,043
10	10	0,041	0,516	0,6	-0,083
11	10	0,041	0,516	0,6	-0,083
12	10	0,041	0,516	0,6	-0,083
13	11	0,319	0,625	0,65	-0,024
14	12	0,596	0,724	0,7	0,024
15	13	0,874	0,809	0,75	0,059
16	14	1,152	0,875	0,9	-0,024
17	14	1,152	0,875	0,9	-0,024
18	14	1,152	0,875	0,9	-0,024
19	15	1,429	0,923	1	-0,076
20	15	1,429	0,923	1	-0,076
Rata-rata	9,85				
Standar Deviasi	3,602				
L Hitung	0,059				
L Tabel	0,19				
Jika L hitung < L tabel, maka Ho diterima. Artinya data berdistribusi					

2. Kelas Kontrol

No	Kelas Kontrol	Z	fz	Sz	fz-sz
1	4	-1,367	0,085	0,25	-0,164
2	4	-1,367	0,085	0,25	-0,164

3	4	-1,367	0,085	0,25	-0,164
4	4	-1,367	0,085	0,25	-0,164
5	4	-1,367	0,085	0,25	-0,164
6	6	-0,657	0,255	0,3	-0,044
7	7	-0,301	0,381	0,35	0,031
8	8	2,842	0,997	0,65	0,347
9	8	0,053	0,521	0,65	-0,128
10	8	0,053	0,521	0,65	-0,128
11	8	0,053	0,521	0,65	-0,128
12	8	0,053	0,521	0,65	-0,128
13	8	0,053	0,521	0,65	-0,128
14	9	0,408	0,658	0,7	-0,041
15	10	0,763	0,777	0,8	-0,022
16	10	0,763	0,777	0,8	-0,022
17	11	1,119	0,868	0,85	0,018
18	12	1,474	0,929	1	-0,070
19	12	1,474	0,929	1	-0,070
20	12	1,474	0,929	1	-0,070
Rata-rata	7,85				
Standar Deviasi	2,814				
L Hitung	0,010				
L Tabel	0,190				
Jika L hitung < L tabel, maka Ho diterima. Artinya data berdistribusi normal					

Lampiran 10

UJI HOMOGENITAS DATA AWAL

Uji homogenitas digunakan untuk mengukur varians dari data dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji homogenitas dapat dianalisis dengan menggunakan statistik F yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

$$F_{tabel} = F_{\left\{\frac{1}{2}a(v_1 - v_2)\right\}}$$

Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ = Varians tidak homogen

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ = Varians homogen

Cara menguji apakah kedua kedua varian tersebut sama atau tidak maka F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf yang signifikansi adalah 5%. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima. Hal ini berarti kedua kelompok tersebut mempunyai varian yang sama atau homogen.⁴⁶

⁴⁶ Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 186

No	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	5	4
2	5	4
3	5	4
4	5	4
5	5	4
6	8	6
7	8	7
8	9	8
9	9	8
10	10	8
11	10	8
12	10	8
13	11	8
14	12	9
15	13	10
16	14	10
17	14	11
18	14	12
19	15	12
20	15	12
varian 1		12,97631579
varian 2		7,923684211
α		0,05 = 5%
F hitung		1,637661906
F tabel		2,168251601
Jika F hitung < F tabel maka hasilnya adalah homogen		

F-Test Two-Sample for Variances		
	<i>Kelas Eksperimen</i>	<i>Kelas Kontrol</i>
Mean	9,85	7,85
Variance	12,97631579	7,923684211
Observations	20	20
Df	19	19
F	1,637661906	
	0,145535462	
F Critical one-tail	2,168251601	

Lampiran 11

**UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA NILAI
PRETEST ANTARAKELAS EKSPERIMEN DAN
KELAS KONTROL**

Uji kesamaan dua rata-rata ini menggunakan uji satu pihak (uji t-test) yang menggunakan rumus *separated varians*. Untuk menguji perbedaan dua rata-rata yang menyatakan ada perbedaan yang signifikan atau tidak antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hipotesis yang diuji yaitu sebagai berikut:

$$H_o : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = Rata-rata kelas eksperimen

μ_2 = Rata-rata kelas kontrol

Cara menguji hipotesis di atas menggunakan uji t-test sebagai berikut. Jika $X_{hitung} < X_{tabel}$, maka $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ atau kedua varians homogen sama. Hal ini persamaan statistik yang digunakan adalah:⁴⁷

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - n_2)S_1^2 + (n_2 - n_2)S_2^2}{n_1 + n_2} \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

⁴⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, ..., hlm. 138

Keterangan:

\bar{x}_1 = Rata-rata data kelas eksperimen

\bar{x}_2 = Rata-rata data kelas kontrol

n_1 = Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = Jumlah siswa kelas kontrol

S_1^2 = Varian data kelas eksperimen

S_2^2 = Varian data kelas kontrol

Kriteria pengujian H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t adalah $(n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang $(1 - \alpha)$. Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ disebut varians sama (homogen). Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ disebut kedua varians tidak sama (tidak homogen).⁴⁸

No	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	$(x_{1i} - \bar{x}_1)^2$	$(x_{2i} - \bar{x}_2)^2$
1	5	4	23,5225	14,8225
2	5	4	23,5225	14,8225

⁴⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, ..., hlm. 139-142

3	5	4	23,5225	14,8225
4	5	4	23,5225	14,8225
5	5	4	23,5225	14,8225
6	8	6	3,4225	3,4225
7	8	7	3,4225	0,7225
8	9	8	0,7225	0,0225
9	9	8	0,7225	0,0225
10	10	8	0,0225	0,0225
11	10	8	0,0225	0,0225
12	10	8	0,0225	0,0225
13	11	8	1,3225	0,0225
14	12	9	4,6225	1,3225
15	13	10	9,9225	4,6225
16	14	10	17,2225	4,6225
17	14	11	17,2225	9,9225
18	14	12	17,2225	17,2225
19	15	12	26,5225	17,2225
20	15	12	26,5225	17,2225
		Jumlah akar kuadrat	246,55	150,55
		n-1	19	19
		Varians	12,976	7,923
		F hitung	1,637	
		F tabel	2,168	
Jika F hitung < F tabel, artinya Homogen				

Langkah-Langkah		
1	Rata-rata 1	9,85
2	Rata-rata 2	7,85

3	Rata-rata 1 – rata-rata 2	2
4	$(n_1-1)S_1^2+(n_2-1)S_2^2$	397,1
5	$(n_1-1)+(n_2-1)$	38
6	Nomor 4 / Nomor 5	10,45
7	$(1/n_1)+(1/n_2)$	0,1
8	Perkalian nomor 6 dan nomor 7	1,045
9	Akar kuadrat dari nomor 8 (Jumlah akar kuadrat dari semua rumus)	1,022
10	t	1,956

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances		
	<i>Kelas Eksperimen</i>	<i>Kelas Kontrol</i>
Mean	9,85	7,85
Variance	12,97631579	7,923684211
Observations	20	20
Pooled Variance	10,45	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	38	
t Stat	1,956463952	
P(T<=t) one-tail	0,028894595	
t Critical one-tail	1,68595446	
P(T<=t) two-tail	0,05778919	
t Critical two-tail	2,024394164	
Derajat Kebebasan	38	
Nilai Hitung	1,956463952	
Nilai P Value jika di SPSS / MINITAB	0,004025596	
Nilai T Tabel	1,68595446	

Nilai <i>P Value</i> jika di SPSS / MINITAB	0,008051192	
Nilai T Tabel	2,024394164	
T hitung	1,956463952	
T table	2,093024054	
Jika T hitung < T tabel, tidak terdapat beda nyata		

Lampiran 12

UJI NORMALITAS NILAI *POSTTEST*

1. Kelas Eksperimen

No	Eksperimen	Z	Fz	sz	fz-sz
1	10	-1,966	0,024	0,15	0,125
2	10	-1,966	0,024	0,15	0,125
3	10	-1,966	0,024	0,15	0,125
4	12	-0,809	0,209	0,2	0,009
5	13	-0,231	0,408	0,45	0,041
6	13	-0,231	0,408	0,45	0,041
7	13	-0,231	0,408	0,45	0,041
8	13	-0,231	0,408	0,45	0,041
9	13	-0,231	0,408	0,45	0,041
10	14	0,347	0,635	0,65	0,014
11	14	0,347	0,635	0,65	0,014
12	14	0,347	0,635	0,65	0,014
13	14	0,347	0,635	0,65	0,014
14	15	0,925	0,822	1	0,177
15	15	0,925	0,822	1	0,177
16	15	0,925	0,822	1	0,177
17	15	0,925	0,822	1	0,177
18	15	0,925	0,822	1	0,177
19	15	0,925	0,822	1	0,177
20	15	0,925	0,822	1	0,177
Rata-rata	13,4				

Standar Deviasi	1,729				
L Hitung	0,177				
L Tabel	0,190				
Jika L hitung < L tabel, maka Ho diterima atau berdistribusi normal					

2. Kelas Kontrol

No	Kontrol	z	fz	sz	fz-sz
1	4	-2,151	0,015	0,05	0,034
2	6	-1,264	0,103	0,2	0,096
3	6	-1,264	0,103	0,2	0,096
4	6	-1,264	0,103	0,2	0,096
5	7	-0,820	0,205	0,25	0,044
6	8	-0,377	0,353	0,45	0,096
7	8	-0,377	0,353	0,45	0,096
8	8	-0,377	0,353	0,45	0,096
9	8	-0,377	0,353	0,45	0,096
10	9	0,066	0,526	0,5	0,026
11	10	0,510	0,695	0,8	0,104
12	10	0,510	0,695	0,8	0,104
13	10	0,510	0,695	0,8	0,104
14	10	0,510	0,695	0,8	0,104
15	10	0,510	0,695	0,8	0,104
16	10	0,510	0,695	0,8	0,104
17	11	0,953	0,829	0,85	0,020
18	12	1,397	0,918	1	0,081
19	12	1,397	0,918	1	0,081

20	12	1,397	0,918	1	0,081
Rata-rata	8,85				
Standar Deviasi	2,254				
L Hitung	0,104				
L Tabel	0,190				
Jika L hitung < L tabel, maka Ho diterima atau berdistribusi normal					

Lampiran 13

UJI HOMOGENITAS DATA AKHIR

No	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	10	4
2	10	6
3	10	6
4	12	6
5	13	7
6	13	8
7	13	8
8	13	8
9	13	8
10	14	9
11	14	10
12	14	10
13	14	10
14	15	10
15	15	10
16	15	10
17	15	11
18	15	12
19	15	12
20	15	12
varian 1	2,989473684	
varian 2	5,081578947	
A	0,05 = 5%	
F hitung	0,58829622	
F tabel	2,168251601	
Jika F hitung < F tabel maka hasilnya adalah homogen		

F-Test Two-Sample for Variances		
	<i>Kelas Eksperimen</i>	<i>Kelas Kontrol</i>
Mean	13,4	8,85
Variance	2,989473684	5,081578947
Observations	20	20
Df	19	19
F	0,58829622	
P(F<=f) one-tail	0,128261882	
F Critical one-tail	0,461201089	

Lampiran 14

**UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA NILAI
POSTTEST ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN
KELAS KONTROL**

No	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	$(x_{1i} - \bar{x}_1)^2$	$(x_{2i} - \bar{x}_2)^2$
1	10	4	11,56	23,5225
2	10	6	11,56	8,1225
3	10	6	11,56	8,1225
4	12	6	1,96	8,1225
5	13	7	0,16	3,4225
6	13	8	0,16	0,7225
7	13	8	0,16	0,7225
8	13	8	0,16	0,7225
9	13	8	0,16	0,7225
10	14	9	0,36	0,0225
11	14	10	0,36	1,3225
12	14	10	0,36	1,3225
13	14	10	0,36	1,3225
14	15	10	2,56	1,3225
15	15	10	2,56	1,3225
16	15	10	2,56	1,3225
17	15	11	2,56	4,6225
18	15	12	2,56	9,9225
19	15	12	2,56	9,9225
20	15	12	2,56	9,9225
		Jumlah akar kuadrat	56,8	96,55
		n-1	19	19
		Varians (S)	2,989473684	5,081578947

	F hitung	0,58829622	
	F tabel	2,168251601	
Jika F hitung < F tabel, artinya Homogen			

	Langkah-Langkah	
1	Rata-rata	13,4
2	Rata-rata \bar{x}_2	8,85
3	$\bar{x}_1 - \bar{x}_2$	4,55
4	$(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2$	153,35
5	$(n_1-1) + (n_2-1)$	38
6	Nomor 4 / Nomor 5	4,035526316
7	$(1/n_1) + (1/n_2)$	0,1
8	Perkalian nomor 6 dan nomor 7	0,403552632
9	Akar kuadrat dari nomor 8 (Jumlah akar kuadrat dari semua rumus)	0,635257925
10	T	7,162445078

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances		
	<i>Kelas Eksperimen</i>	<i>Kelas Kontrol</i>
Mean	13,4	8,85
Variance	2,989473684	5,08157894 7
Observations	20	20
Pooled Variance	4,035526316	
Hypothesized Mean Difference	0	

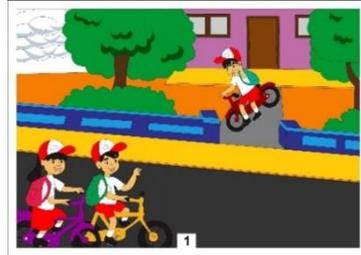
Df	38	
t Stat	7,162445078	
P(T<=t) one-tail	7,42102E-09	
t Critical one-tail	1,68595446	
P(T<=t) two-tail	1,4842E-08	
t Critical two-tail	2,024394164	
Derajat Kebebasan	38	
Nilai Hitung	7,162445078	
Nilai <i>P Value</i> jika di SPSS / MINITAB	7,42102E-09	
Nilai T Tabel	1,68595446	
Nilai <i>P Value</i> jika di SPSS / MINITAB	1,4842E-08	
Nilai T Tabel	2,024394164	
T hitung	7,162445078	
T table	2,093024054	
Jika T hitung > T tabel, terdapat beda nyata		

Lampiran 15

FOTO MEDIA *BIGBOOK*

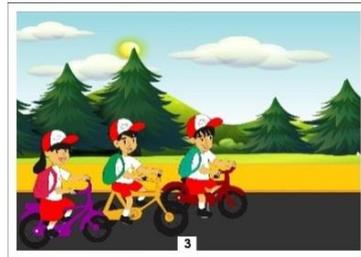
Halaman Judul

Halaman 1



Halaman 2

Halaman 3



Halaman 4

Halaman 5

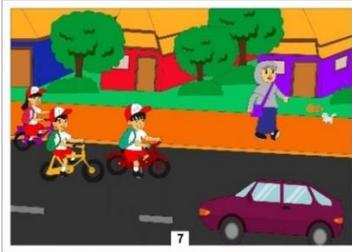


Halaman 6

Halaman 7

Di sepanjang perjalanan mereka menjumpai mobil, pohon, rumah, kucing dan orang-orang yang sedang berlalu-lalang di jalan,

6



7

Halaman 8

Halaman 9

Sepeda, mobil, rumah, topi dan seragam merupakan contoh benda tak hidup. Sedangkan pohon, kucing dan orang merupakan benda hidup.

8

Benda apa saja yang kalian lihat saat berangkat ke sekolah??

9

Halaman 10


PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

Judul Buku	: Benda di Sekitarku
Penulis	: Novita Laila Sulistyowati
NIM	: 1703096071
Editor	: Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd
Instansi	: UIN Walisongo Semarang
Fakultas	: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Angkatan	: 2017
Tahun Terbit	: 2021

Lampiran 16

FOTO-FOTO KEGIATAN

1. Kelas Uji Coba



Suasana Kelas Uji Coba Saat Membaca *Bigbook* Bersama Peneliti

2. Kelas Eksperimen

a. Suasana Kelas Eksperimen Saat Anak *Pretest*
Membaca *Bigbook*



b. Kegiatan Doa Bersama di Kelas Eksperimen



c. Suasana Persiapan Sebelum Pembelajaran Sekaligus Menjelaskan Tentang Media *Bigbook*



d. Suasana Pembelajaran Dengan Menggunakan Media *Bigbook* di Kelas Eksperimen



- e. Suasana Pembelajaran di Kelas Eksperimen Ketika Peneliti Meminta Siswa Menyebutkan Contoh Benda Hidup dan tak Hidup



- f. Suasana Pembelajaran di Kelas Eksperimen Ketika Peneliti Meminta Siswa Untuk Mempraktekan Membaca Menggunakan Media *Bigbook*





g. Suasana Kelas Eksperimen Saat *Posttest* Membaca



3. Kelas Kontrol

a. Suasana Kelas Kontrol Saat *Pretest* Membaca



b. Suasana Persiapan Pembelajaran sebelum dimulai



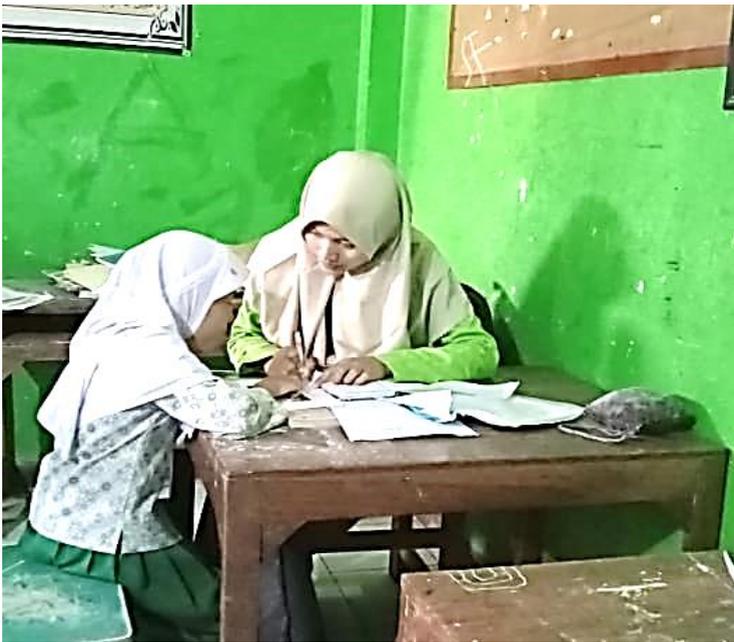
c. Suasana di Kelas Kontrol Saat Berdoa Bersama



d. Suasana Pembelajaran di Kelas Kontrol



e. Suasana Kegiatan *Posttest* di Kelas Kontrol





KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor : B -147/Un.10.3/J.5/PP.0.0.9/01/2021

Semarang, 12 Januari 2021

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,
Zulaikhah, M.Ag, M.Pd

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Novita Laila Sulistyowati
 Nim : 1703096071
 Judul : " **PENGARUH MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AWAL ANAK KELAS 1 DI MI NURUL HIDAYAH MARGOHAYU KARANGAWEN DEMAK**"

Menunjuk Saudara : **Zulaikhah, M.Ag, M.Pd** Sebagai Pembimbing

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan
 Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI



Zulaikhah, M.Ag, M.Pd
 NIP. 197601302005012001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 18



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B - 1095/Un.10.3/K/PG.00/04/2021

Semarang, 21 Mei 2021

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Novita Laila Sulistyowati

NIM : 1703096071

Yth.

Bapak Kepala Sekolah MI Nurul Hidayah
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Novita Laila Sulistyowati

NIM : 1703096071

Alamat : Margohayu, RT 001/ RW 003 Kec. Karangawen Kab. Demak Jawa Tengah

Judul skripsi : Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Kelas 1 Di MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak

Pembimbing : Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 24 Mei 2021 sampai dengan tanggal 16 Juni 2021

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

ROD JUNAEDI

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 19



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NURUL HIDAYAH
MI NURUL HIDAYAH
 MARGOHAYU KARANGAWEN DEMAK
 Terakreditasi : A
 Alamat : Jl. Masjid dukuh Curug Margohayu Kec. Karangawen Kab Demak 59566 Tlp. 081292769334

SURAT PEMBERIAN IJIN RISET

NOMOR: 400/MI-NH/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nur Ali, S.Pd.I**
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : MI Nurul Hidayah Margohayu

Dengan ini memberikan ijin riset kepada:

Nama : **Novita Laila Sulistyowati**
 NIM : 1703096071
 Alamat : Jl. Dukuh Curug Rt. 01/Rw.03, Desa Margohayu, Kec. Karangawen, Kab. Demak
 Judul Skripsi : **Pengaruh Media *Bigbook* Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Kelas 1 Di MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak**

Waktu pelaksanaan kegiatan riset pada tanggal 24 Mei s/d 16 Juni 2021 bertempat di kelas 1 MI Nurul Hidayah Margohayu Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak Jawa Tengah.

Demikian surat ijin riset ini di keluarkan untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab.

Demak, 16 Juni 2021

Kepala MI Nurul Hidayah Margohayu



Nur Ali, S.Pd.I

Lampiran 20



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 1 Kampus II Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax.024-7615387 Semarang 50185

TRANSKRIP KO-KURIKULER

Nama : Novita Laila Sulistyowati
 NIM : 1703096071
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kumulatif	Presentase
1.	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	19	43	18,70
2.	Aspek penalaran dan Idealisme	27	92	40,00
3.	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	17	61	26,52
4.	Aspek Pememulan Bakat dan Minat Mahasiswa	7	14	8,70
5.	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	12	20	6,08
	Jumlah	82	230	100%

Predikat : **(Istimewa/ Baik/ Cukup/ Kurang)**

Semarang, 11 Januari 2021

Korektor,

Zuanita Adriyani, M.Pd
 NIDN 2022118601

Mengetahui
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama



Dr. H. Muslih, M. A.
 NIP. 19690813 199603 1003

Lampiran 21



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telpon 024-7601295 Faksimile 024-7615387

www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian skripsi yang ditulis oleh:

Nama : **Novita Laila Sulistyowati**
 NIM : **1703096071**
 Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah**
 Judul Penelitian : **PENGARUH MEDIA *BIGBOOK*
TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AWAL ANAK KELAS
1 DI MI NURUL HIDAYAH
MARGOHAYU KARANGAWEN
DEMAK**

Telah disetujui dan dapat dijadikan dalam melaksanakan
untuk penelitian skripsi,

Disahkan oleh:

Pembimbing = **Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd**
 NIP = 197601302005012001
 Tanggal = 25 Maret 2021
 Tanda Tangan =

Lampiran 22



Lampiran 23

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

1. Nama : Novita Laila Sulistyowati
2. Tempat Tanggal Lahir : Demak, 20 November 1999
3. Alamat Rumah : Jl. Dukuh Curug Rt 01 Rw 03 Desa Margohayu,
Kecamatan Karangawen, Kabupaten Demak
No Handphone : 083168466352
E-mail : novitalailasulistyowati99@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
a. Tk Tarbiyatul Athfal Margohayu lulus tahun 2005
b. MI Nurul Hidayah lulus tahun 2011
c. MTs Nurul Hidayah lulus tahun 2014
d. MA Nurul Hidayah lulus tahun 2017
e. UIN Walisongo Semarang angkatan 2017
2. Pendidikan Non-Formal:
a. Madin Nurul Hidayah lulus tahun 201

Semarang, 22 Juni 2021

Nama Mahasiswa



Novita Laila Sulistyowati

NIM: 1703096071